

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-CONTROL* DENGAN
PERILAKU PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR BIOLOGI
BERBASIS INTERNET PADA PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi salah satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**RAHMA AMALIA
3415136418**




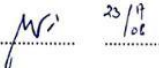



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2017

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *SELF-CONTROL* DENGAN PERILAKU
PENGUNAAN MEDIA BELAJAR BIOLOGI BERBASIS INTERNET PADA
PESERTA DIDIK

Nama : Rahma Amalia
No. Reg : 3415136418

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penanggung Jawab Dekan	: <u>Prof. Dr. Suryono, M.Si</u> NIP. 19671218 199303 1 005		22/08
Wakil Penanggung Jawab Wakil Dekan I	: <u>Dr. Muktiningsih, M.Si</u> NIP. 19640511 198903 2 001		20/08
Ketua	: <u>Dr. Diana Vivanti S., M.Si</u> NIP. 19670129 199803 2 002		23/08
Sekretaris / Penguji I	: <u>Dr. Rusdi, M.Biomed.</u> NIP. 19650917 199203 1 001		23/08
Anggota			
Pembimbing I	: <u>Dra. Supriyatin, M.Si</u> NIP. 19650707 1997702 2 001		23/08 2017
Pembimbing II	: <u>Drs. Refirman Dj., M.Biomed.</u> NIP. 19590816 198903 1 001		23/08 2017
Penguji II	: <u>Ade Suryanda, S.Pd., M.Si</u> NIP. 19720914 200501 1 002		23/08 2017

Dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 15 Agustus 2017

ABSTRAK

RAHMA AMALIA. Hubungan Antara *Self-control* dengan Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet Pada Peserta Didik. SKRIPSI. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Self-control adalah salah faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. *Self-control* berfungsi untuk mengontrol perilaku dengan berorientasi pada keuntungan jangka panjang. *Self-control* berguna untuk mengontrol perilaku peserta didik. Salah satu perilaku yang harus dikontrol adalah saat peserta didik menggunakan media belajar biologi berbasis internet. Hal ini karena internet memiliki dampak negatif yang harus dihindari oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik. Penelitian dilaksanakan di SMAN 91 Jakarta pada semester genap tahun ajaran 2017. Uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 148,153 + 0,368 X$. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,368 yang berarti terdapat hubungan rendah antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik SMAN 91 Jakarta.

Kata Kunci : *biologi, media belajar, perilaku, self-control.*

ABSTRACT

RAHMA AMALIA. A Correlation between Self-control and The Behavior of Students in Using Internet-Based Biology Learning Media. Undergraduate Thesis. Jakarta: Biology Education Studies Program. Faculty of Mathematics and Natural Sciences. State University of Jakarta. 2017.

Self-control is one of several factors that determine the students' success in learning and teaching activities. Self-control functions to control behaviors orienting on the long-term benefits. Self-control aimed to control the behavior of the students. One of behaviors that should be controlled is the students' behavior when they use internet-based Biology learning media. It was due to the fact that internet has negative impacts that should be avoided by the students. This study aimed to identify the connection between self-control and the students' behavior in using internet-based Biology learning media. This study was conducted at SMAN 91 Jakarta on second semester of 2017. The pre-test revealed normal and homogenous distributed data. The equation of regression obtained was $\hat{Y} = 148,153 + 0,368 X$. The coefficient of correlation was 0,368, meaning that there was a low connection between self-control and the students' behavior in using internet-based Biology learning media. Based on this study, it can be concluded that there was a positive connection between self-control and the behavior of students in using internet-based Biology learning media.

Keyword: behavior, biology, learning media, self-control

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “**Hubungan Antara *Self-control* dengan Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet Pada Peserta Didik**”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan umatnya. Skripsi ini disusun guna melengkapi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta.

Proses penulisan skripsi ini memiliki banyak hambatan dan rintangan. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak terlepas atas bantuan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Supriyatin, M. Si selaku dosen pembimbing I dan bapak Drs. Refirman D. J., M. Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, bimbingan, dan saran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rusdi, M. Biomed selaku dosen penguji I dan bapak Ade Suryanda, S. Pd, M. Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan

koreksi untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Diana Vivanti S., M.Si selaku Ketua Program Pendidikan Biologi yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Erna Heryanti, M.Si selaku dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam bentuk moril maupun materiil kepada penulis selama menempuh studi hingga selesainya skripsi ini.
5. Kedua orangtuaku yang sangat aku hormati, Bapak Muhammad Idrus dan Ibu Kaminem Darmowiyono yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan, dan penguatan selama menempuh studi.
6. Kepada ketiga adikku, Bachtiar, Risma dan Iqbal yang selalu menjadi motivasi terbesar serta menjadi penghibur di saat lelah dalam menempuh masa studi.
7. Kepada Pakdeku Kasnan, Dita, Siwi, Mas Budiono dan Mba Suprihatin atas segala bentuk bantuan moril dan juga materiil.
8. Kepada sahabat-sahabat baikku Diyah, Vita, dan Yani atas segala perhatian, doa serta motivasi yang selalu mengalir kepada penulis sejak awal menempuh studi hingga selesainya penulisan skripsi ini.

9. Kepada teman-teman terdekatku Salwa, Tiara, Karina, Taris dan Sunni atas waktu, dukungan, motivasi, serta doa sehingga menjadi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Kak Sidik, Pak Isnin, Kak Araniy, Kak Indeka, dan Eggy atas masukan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman PBA 2013, koloni *Apis Indica*, dan Keluarga KPB *Nycticorax* UNJ atas segala cerita selama menempuh studi di Universitas Negeri Jakarta.
12. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sangat menyadari jika skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon dibukakan pintu maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran akan sangat berarti bagi penulis guna memperbaiki segala kekurangan yang ada. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

Jakarta, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	6
1. <i>Self-control</i>	6
2. Perilaku Penggunaan	12
3. Media Belajar Biologi Berbasis Internet	14
B. Kerangka Berpikir	20
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Operasional	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22

C. Metode Penelitian	22
D. Desain Penelitian	23
E. Populas dan Pengambilan Sampel	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Instrumen Penelitian	24
H. Prosedur Penelitian	29
I. Hipotesis Statistik	30
J. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	33
1. Deskripsi Data	33
2. Uji Prasyarat Analisis Data	37
3. Uji Hipotesis Statistik	38
B. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi	50
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1.	Kisi-kisi Instrumen <i>Self-control</i>	25
2.	Skor Kriteria Jawaban	26
3.	Kategori <i>Self-control</i>	27
4.	Kisi-kisi Instrumen Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet	27
5.	Skor Keiteria Jawaban	28
6.	Kriteria Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet	29
7.	Intepretasi Koefisien Korelasi	31

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Skema Desain Penelitian	24
2. Histogram Nilai <i>Self-control</i> Peserta Didik SMAN 91 Jakarta ..	33
3. Diagram Lingkaran Kriteria <i>Self-control</i> Peserta Didik SMAN 91 Jakarta	34
4. Histogram Nilai Rata-rata Domain <i>Self-control</i> Peserta Didik SMAN 91 Jakarta	35
5. Histogram Nilai Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet Berbasis Biologi Peserta Didik SMAN 91 Jakarta	35
6. Diagram Lingkaran Kriteria Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet Pada Peserta Didik SMAN 91 Jakarta	36
7. Histogram Nilai Rata-rata Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet Pada Peserta Didik SMAN 91 Jakarta	37
8. Diagram Pencar <i>Self-control</i> dengan Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet Pada Peserta Didik SMAN 91 Jakarta	38

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1.	Instrumen <i>Self-control</i>	55
2.	Instrumen Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet	61
3.	A. Uji Validitas Instrumen <i>Self-control</i>	64
	B. Uji Validitas Instrumen Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet	67
4.	Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen <i>Self-control</i>	69
5.	Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet.....	72
6.	Uji Realiabilitas.....	74
7.	Perhitungan Deskriptif Nilai <i>Self-control</i>	75
8.	Perhitungan Deskriptif Nilai Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet	76
9.	Data Nilai dan Kriteria <i>Self-control</i> dan Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet pada Peserta Didik SMAN 91 Jakarta	77
10.	A. Nilai Rata-rata Domain <i>Self-control</i>	80
	B. Nilai Rata-rata Perilaku Penggunaan	83
11.	Uji Normalitas	86
12.	Uji Bartlet	87
13.	A. Uji Signifikansi Model Regresi	91
	B. Uji Linearitas Model Regresi	92
14.	Uji Koefisien Korelasi	93
15.	Uji Koefisien Determinasi	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik, banyak faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari luar dan dari dalam diri peserta didik. Lingkungan tempat belajar, susana belajar, sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar merupakan beberapa faktor yang berasal dari luar. Untuk faktor yang berasal dari dalam antara lain, seperti motivasi belajar, kemampuan memahami, *self efficacy* dan *self-control* (Fudyartanto, 2002).

Self-control berperan sebagai kontrol peserta didik terhadap dirinya sendiri. Kontrol tersebut berguna untuk melawan atau menahan tindakan negatif selama kegiatan belajar. Menurut Hofmann *et al.* (2012) *self-control* adalah kemampuan individu untuk menahan diri dari gangguan-gangguan. Seseorang dengan *self-control* yang tinggi akan berorientasi pada keuntungan jangka panjang dan menghindari kesenangan dalam jangka waktu singkat (Tangney *et. al.*, 2004). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan jika *self-control* akan berhubungan dengan perilaku peserta didik selama kegiatan belajar dengan cara menahan tindakan negatif peserta didik.

Salah satu perilaku negatif peserta didik adalah belum dapat menggunakan media belajar secara efektif (Slameto, 2010). Hal ini

dapat disebabkan ketidakmampuan peserta didik dalam mengatasi kendala saat menggunakan media belajar. Ketika menggunakan internet sebagai media belajar, peserta didik harus mampu mengatasi kendala seperti terbatasnya kuota. Ketika peserta didik mampu mengatasi kendala tersebut, maka peserta didik mampu menggunakan media belajar berbasis internet secara efektif.

Beberapa media belajar dianggap lebih efektif daripada media belajar lainnya karena memiliki banyak keunggulan. Salah satu media belajar yang mulai banyak digunakan karena memiliki banyak keunggulan adalah internet. Internet mulai banyak digunakan karena penggunaannya yang praktis dan dapat digunakan dimanapun serta kapanpun (Christin, 2008). Hal tersebut memungkinkan pertukaran informasi secara cepat tanpa batasan wilayah dan waktu. Konten pada internet juga beraneka ragam, karena tidak hanya berisi tulisan atau gambar dua dimensi tetapi juga berisi animasi, audio dan video (Madcoms, 2008).

Kelebihan yang internet miliki ini sangat berguna bagi dunia pendidikan (Chaplin, 2008), begitu juga untuk pelajaran Biologi. Hal tersebut karena gambar, audio dan video yang ada di internet akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi biologi yang membutuhkan pengamatan secara mendetail. Hambatan berupa keterbatasan ruang dan waktu juga dapat diatasi oleh internet,

sehingga peserta didik mampu mengamati objek yang tidak ada disekitarnya atau sulit diamati secara kasat mata.

Biologi merupakan suatu mata pelajaran yang berisi tentang makhluk hidup. Saat mempelajari Biologi peserta didik perlu mengamati lingkungan sekitarnya. Tidak hanya itu, Biologi juga menuntut peserta didik mempelajari makhluk hidup sampai ke bagian terkecilnya yaitu sel. Untuk mempelajari materi yang sulit diamati oleh mata, peserta didik membutuhkan media belajar yang efektif agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi tersebut.

Banyaknya objek yang harus dilihat oleh peserta didik dalam mempelajari Biologi menimbulkan suatu permasalahan baru. Keterbatasan ruang dan waktu menjadi kendala dalam mengamati objek yang harus diamati. Oleh karena itu peserta didik membutuhkan media belajar yang dapat mengatasi kendala tersebut. Internet menjadi media belajar yang efektif karena dapat mengatasi kendala yang ada. Dikarenakan tidak terbatas secara ruang dan waktu, internet memiliki kelebihan dibanding media belajar lainnya.

Selain memiliki banyak kelebihan, internet juga memiliki banyak kelemahan. Kelemahan ini dapat berupa konten yang dimiliki internet dan kendala yang dihadapi pengguna (dalam hal ini peserta didik) saat menggunakan internet (Bullen, 2001). Internet memang memiliki ribuan data mengenai suatu materi tetapi hal ini juga menjadi *boomerang* bagi internet, dimana tidak semua data yang ada dapat terjamin keaslian

dan keabsahannya (Sudarsono, 2009). Selain itu dari sisi pengguna, kendala yang sering dihadapi seperti terbatasnya kuota, buruknya jaringan internet hingga keinginan untuk membuka konten yang tidak dibutuhkan.

Untuk mengatasi kendala yang ada, peserta didik membutuhkan *self-control* di dalam dirinya. *Self-control* akan berhubungan dengan perilaku peserta didik dalam menggunakan internet, sehingga peserta didik mampu mengatasi kendala yang dihadapi saat menggunakan internet sebagai media belajar. Perilaku peserta didik diharapkan menjadi lebih bijak karena telah mampu mengatasi kendala dalam menggunakan internet. Hal tersebut menyebabkan penggunaan media belajar berbasis internet menjadi lebih efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana tingkatan *self-control* pada peserta didik SMA?
- 2) Bagaimana hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik SMA?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik SMA.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik SMA?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik SMA”.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai *self-control* dan perilaku.
2. Memberi gambaran kepada sekolah mengenai tingkat *self-control* peserta didik.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menyediakan fasilitas untuk mengakses internet bagi peserta didik.
4. Memberikan gambaran umum hubungan *self-control* dengan perilaku seseorang.
5. Menjadi dasar pertimbangan bagi pengembang media belajar biologi berbasis internet agar memperhatikan aspek *self-control* peserta didik .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. *Self-control*

a. Definisi *Self-control*

Self-control atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan kontrol diri merupakan kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekan atau merintangi impuls-impuls atau tingkah laku impulsif (Chaplin, 2006). Dalam Wolfe & Higgins (2008), *self-control* adalah kecenderungan individu untuk mempertimbangkan berbagai konsekuensi untuk perilaku tertentu. Menurut Hofmann *et. al.*, (2012), *self-control* adalah kemampuan individu untuk menahan diri atau mengarahkan diri ke arah yang lebih baik ketika dihadapkan dengan godaan-godaan. Dapat disimpulkan bahwa *self-control* adalah kemampuan individu untuk mengarahkan perilaku dirinya menuju hal positif.

Self-control yang tinggi memiliki hubungan dengan penyesuaian diri yang baik, berkontribusi terhadap keberhasilan di bidang akademis, mengurangi makan yang berlebihan, mengurangi penyalahgunaan alkohol, memiliki hubungan yang lebih baik dan memiliki kemampuan interpersonal yang baik (Tangney *et. al.*, 2004). Dari penjabaran

tersebut dapat disimpulkan jika *self-control* memiliki banyak pengaruh positif terhadap individu dan salah satunya di bidang akademis.

b. Domain *Self-control*

Berdasarkan penjabaran yang dilakukan oleh Tangney *et al.* (2004), *self-control* terbagi menjadi lima domain. Kelima domain tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1) Prestasi dan Performa Tugas

Domain pertama dari *self-control* adalah prestasi dan performa tugas di sekolah. Orang dengan *self-control* yang tinggi biasanya akan memiliki kecenderungan untuk memperoleh mutu yang lebih baik meskipun membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk memperolehnya (Tangney *et al.*, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Mischel (1988) dan Shoda (1990) (dalam Tangney *et al.*, 2004) anak yang mampu menunda kesenangan sesaat akan tumbuh menjadi orang dewasa dengan nilai SAT (*Scholastic Aptitude Test*) yang lebih tinggi (mengindikasikan performa akademik yang lebih baik). *Self-control* juga mempengaruhi nilai IQ (Moffit, 2011). Dapat disimpulkan jika *self-control* yang baik pada seseorang akan membentuk performa kerja yang baik, dengan demikian akan menghasilkan mutu dan prestasi yang juga lebih baik.

2) Kontrol Impuls

Domain kedua dari *self-control* adalah kontrol impuls. Impuls merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan. Impuls muncul

ketika sebuah motivasi tersembunyi bertemu dengan suatu stimulus yang dapat memenuhi keinginan motivasi tersebut (Frieese *et al.*, 2009). Impuls terjadi secara otomatis dan tanpa ada pengaruh dari individu (Baumeister, dalam Frieese *et al.*, 2009). Impulsivitas terkait dengan kontrol pikiran terhadap perilaku (Barrat dalam Frieese *et al.*, 2009). Impulsivitas berkaitan dengan kurangnya kontrol sehingga motivasi dan stimulus aktif saling mempengaruhi (Duckworth, 2011). Diprediksikan bahwa orang-orang dengan *self-control* yang tinggi seharusnya menunjukkan masalah-masalah yang lebih sedikit (Tangney *et al.*, 2004).

Pengontrolan impuls merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan *self-control*. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan dalam menghambat impuls yang bersifat menyenangkan dalam waktu singkat, menunjukkan adanya *self-control* yang baik. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dikatakan dengan adanya kontrol impuls, maka seseorang dapat menghindari kesenangan sesaat untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar meski membutuhkan jangka waktu yang lebih lama.

3) Adaptasi Psikologis

Domain ketiga dari *self-control* mencakup adanya adaptasi psikologis. Berdasarkan sebuah penelitian, dimana penelitian melibatkan remaja, menemukan bahwa kuatnya kontrol yang dilakukan oleh orang tua dan guru akan mengurangi munculnya perilaku negatif

(Fabel dalam Tangney *et al.*, 2004). *Self-control* akan mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, namun kondisi psikologis juga dapat mempengaruhi keyakinan seseorang pada dirinya untuk melakukan kontrol diri. Tekanan emosional yang tinggi akan menyebabkan seseorang kehilangan kemampuan mengontrol diri sehingga menimbulkan akibat-akibat yang semakin membebani psikologis.

4) Hubungan Interpersonal

Domain keempat dari *self-control* adalah hubungan interpersonal. Dalam sebuah penelitian ada tiga hal yang dianggap sebagai variabel yang relevan terhadap hubungan interpersonal. Variabel tersebut yaitu: (1) kualitas hubungan dalam keluarga; (2) kualitas untuk empati interpersonal; (3) kualitas tambahan. *Self-control* yang tinggi berkorelasi dengan kualitas hubungan yang lebih baik, peningkatan empati, dan kerelaan untuk memaafkan.

Rendahnya *self-control* dapat memicu kemarahan yang berlebihan, perilaku agresif dan kesulitan dalam memaafkan, sehingga dapat merusak suatu hubungan (Tangney *et al.*, 2004). Para peneliti juga menemukan jika *self-control* sangat penting untuk membangun hubungan sosial yang kuat dan bertahan lama (Welch, 2008). Dapat disimpulkan jika *self-control* berperan penting dalam hubungan interpersonal dengan mencegah terjadinya tindakan yang menyakiti orang lain.

5) Emosi Moral

Domain kelima dari *self-control* adalah emosi moral. *Self-control* berperan dalam reaksi seseorang terhadap pelanggaran yang telah dilakukan. Dalam kehidupan sehari-hari, meskipun telah berupaya sebaik mungkin untuk melakukan *self-control*, orang tetap memiliki kecenderungan untuk melakukan kesalahan dan melanggar peraturan atau norma. *Self-control* akan berperan dengan mendorong perasaan malu, kemudian mengakui kesalahan, meminta maaf dan tidak mengulangi lagi. Hal tersebut terjadi karena seseorang dengan *self-control* yang tinggi akan berorientasi pada masa depannya (Tangney *et al.*, 2004).

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Self-control*

1) Motivasi

Motivasi menjadi faktor yang mempengaruhi *self-control* karena *self-control* merupakan kemampuan yang dilakukan secara sadar (Baumeister *et al.*, 2004). Keinginan seseorang untuk dapat menahan suatu perilaku dapat menguatkan motivasi atau dorongan seseorang untuk melatih diri sehingga melakukan *self-control* dengan lebih baik.

2) Gaya Hidup dan Aktifitas

Penelitian menunjukkan adanya hubungan antara olahraga dengan kemampuan mengontrol ego seseorang (Baumeister *et al.*, 2007). Sama seperti atlet yang terbiasa membuat target dari pencapaian latihannya, seseorang akan terbiasa untuk tidak

terpengaruh dengan godaan jika ia melatih tubuhnya dan mengetahui bahwa ia akan memperoleh sesuatu yang positif dari hal tersebut. Gaya hidup dan aktifitas yang baik serta teratur dapat menimbulkan *self-control* yang tinggi pada diri seseorang.

3) Peran Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh dalam pembentukan *self-control* seseorang, sebagai contoh, remaja harus diajarkan oleh orang tua dan orang dewasa lainnya untuk mengamalkan peraturan-peraturan dan prinsip-prinsip dari lingkungan mereka sehingga mereka memahami konsekuensi dari perilaku mereka. Ketika sosialisasi tersebut tidak terjadi secara benar, maka remaja cenderung mengharapkan penghargaan (*reward*) yang lebih kecil dan cepat dibandingkan penghargaan yang lebih besar dalam jangka waktu yang lama (Papalia, 2009). Remaja yang memiliki masalah dengan *self-control* kurang dapat menahan impuls yang datang (Sayette dalam Kim-Spoon, 2014).

d. Manfaat Self-control

Banyak penelitian telah mengindikasikan tingginya *self-control* berhubungan dengan hasil yang lebih baik dalam berbagai konteks kehidupan (Tangney *et al.*, 2004). Perilaku-perilaku yang dilakukan tanpa *self-control* berorientasi pada kesenangan jangka pendek, sedangkan dengan *self-control* berorientasi pada hasil yang lebih besar meskipun dalam jangka waktu yang lebih lama (Bachlin, 2000).

Self-control menjadi sesuatu yang penting untuk dimiliki sedini mungkin karena akan mempengaruhi perkembangan di tahap selanjutnya. *Self-control* mempengaruhi apa dan bagaimana seseorang mengambil keputusan dalam bertindak, sehingga setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi kehidupan orang tersebut (Allen & Daly, 2002).

2. Perilaku Penggunaan

a. Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas manusia selama hidupnya, seperti berjalan, bekerja, berbicara, belajar, menulis, membaca dan lainnya. Perilaku merupakan segala tindakan manusia yang dapat diamati secara langsung ataupun tidak langsung oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2010). Perilaku merupakan sebuah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus yang diberikan (Skinner, dalam Notoatmodjo, 2010). Dapat dikatakan, perilaku adalah tindakan manusia yang disebabkan oleh stimulus.

Perilaku terjadi melalui adanya proses dari stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut memberikan respon. Teori Skinner (dalam Notoatmodjo, 2010) ini disebut teori "S-O-R" (Stimulus-Organisme-Respon). Dapat dikatakan jika perilaku adalah pemenuhan keinginan, kehendak, kebutuhan dan sebagainya oleh suatu organisme berdasarkan stimulus yang didupatkannya.

Menurut Notoatmodjo (2010), bentuk operasional dari perilaku dapat dibagi menjadi 3 : (1) perilaku dalam bentuk pengetahuan yaitu

dengan mengetahui situasi atau rangsangan dari luar; (2) perilaku dalam bentuk sikap yaitu tanggapan terhadap keadaan atau rangsangan dari luar tanpa adanya tindakan; (3) perilaku dalam bentuk tindakan yang konkret.

Menurut Notoatmodjo (2010), pembentukan perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti, motivasi, minat, emosi dan sebagainya yang berfungsi mengolah stimulus dari luar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan tempat individu berada.

Menurut Pirolli (2007), manusia secara adaptif membentuk perilakunya berdasarkan lingkungan informasinya. Lingkungan memiliki andil besar dalam membentuk perilaku manusia, karena dari lingkungan manusia memperoleh informasi yang menambah pengetahuan dan wawasannya. Interaksi situasi lingkungan dengan sikap dan berbagai faktor di dalam serta di luar diri individu akan membentuk suatu proses kompleks yang pada akhirnya membentuk perilaku seseorang (Azwar, 2010).

b. Penggunaan

Kata penggunaan memiliki arti proses, cara atau perbuatan dalam menggunakan sesuatu. Penggunaan juga memiliki arti memakai suatu benda dengan tujuan dan maksud tertentu. Penggunaan dapat dikatakan sebagai memakai atau membeli sesuatu berupa barang atau

jasa. Dapat disimpulkan jika penggunaan adalah suatu perbuatan dimana seseorang menggunakan suatu barang atau jasa untuk tujuan tertentu.

Dari penjelasan mengenai perilaku dan penggunaan maka dapat disimpulkan, jika perilaku penggunaan adalah aktifitas memakai suatu barang atau jasa. Perilaku penggunaan terhadap suatu barang atau jasa memiliki tujuan tertentu, selain itu juga dipengaruhi faktor internal dan eksternal.

3. Media Belajar Biologi Berbasis Internet

a. Media Belajar Biologi

Media belajar merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Kata media merupakan sebuah kata jamak dari kata medium yang memiliki arti pertengahan, perantara, atau pengantar, (Arsyad, 2011).

Media adalah teknologi untuk membagi, menyajikan dan merekam, serta mendistribusikan atau memperjelas simbol melalui rangsangan indera tertentu yang disertai penyusunan atau penstrukturan informasi (Olson dalam Miarso, 2004). Pengertian media secara khusus dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi yang telah di dapat secara visual dan verbal (Gerlach dan Ely dalam Arsyad,

2011). Dalam proses belajar mengajar, media adalah alat yang digunakan untuk memperjelas materi.

Istilah mengenai media pendidikan dan media belajar memiliki makna yang sama serta dapat digunakan secara bergantian (Miarso, 2004). Gagne dalam Miarso (2004) menyatakan bahwa media belajar merupakan segala komponen yang berada di sekitar peserta didik yang mampu merangsang proses belajar. Selain itu, Briggs (1997) menyatakan bahwa media belajar merupakan sarana bagi peserta didik untuk memulai kegiatan belajar, sedangkan menurut Miarso (2004), media belajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga terjadinya motivasi atau dorongan untuk proses belajar yang disengaja, bertujuan serta terkendali. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan jika media belajar adalah serangkaian alat yang dapat memudahkan peserta didik dalam proses belajar.

Perkembangan media selalu mengikuti perkembangan teknologi. Menurut Ashby (dalam Miarso, 2004) perkembangan media telah menimbulkan empat kali revolusi dalam dunia pendidikan. Seels dan Richey (dalam Arsyad, 2011) membagi media belajar dalam empat kelompok yaitu : (1) media hasil teknologi cetak merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis, contohnya buku teks, modul, majalah, *hand-*

out, dan lain-lain; (2) media hasil teknologi audio-visual menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual, contohnya adalah proyektor film, televisi, video, dan lain sebagainya; (3) media hasil teknologi komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan alat-alat yang berbasis mikro-prosesor; (4) media hasil teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Sudjana (2010) mengatakan jika media belajar dapat memperlancar proses belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar peserta didik, dengan adanya media belajar maka hasil belajar peserta didik pun akan meningkat. Adapun manfaat media belajar dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu : (a) pembelajaran akan lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi peserta didik; (b) bahan pembelajaran akan semakin jelas maknanya sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan memungkinkan peserta didik untuk menguasai tujuan pembelajaran; (c) metode belajar yang digunakan akan menjadi bervariasi dari sebelumnya; (d) peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar. Hal tersebut karena peserta didik tidak hanya mendengarkan guru melainkan dapat ikut terlibat

secara langsung dalam kegiatan seperti mengamati, mendemostrasikan dan lain sebagainya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan jika media adalah perantara yang berfungsi untuk menyampaikan materi. Penyampaian tersebut dapat dalam bentuk tulisan, gambar, audio dan video. Tujuan penggunaan adalah untuk memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran.

b. Biologi

Mata pelajaran Biologi adalah cabang IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau sains yang khusus mempelajari tentang segala hal yang berkaitan dengan kehidupan di permukaan bumi (Prawirohartono, 2004). Objek kajian Biologi sangat luas dan mencakup semua makhluk hidup. Oleh karena itu dikenal berbagai cabang biologi yang mengkhususkan diri pada setiap kelompok organisme, contohnya botani, mikrobiologi dan zoologi.

Pada tingkatan SMA (Sekolah Menengah Atas) mata pelajaran Biologi menjadi mata pelajaran wajib bagi kelas IPA. Pada beberapa sekolah, mata pelajaran Biologi juga dipelajari oleh kelas IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai materi lintas minat. Pembelajaran Biologi di SMA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif dan deduktif. Hal tersebut bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Penyelesaian masalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pemahaman dalam bidang matematika, fisika, kimia dan pengetahuan pendukung lainnya.

Dalam hubungannya dengan pendidikan karakter bangsa, mata pelajaran Biologi sebelumnya telah ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan (Depdiknas dalam Fried, 2005) sebagai mata pelajaran yang bertujuan : (1) Membentuk sikap positif terhadap Biologi dengan menyadari keteraturan, keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa; (2) Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerja sama dengan orang lain; (3) Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis; (4) Mengembangkan kemampuan analitis, induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi; (5) Mengembangkan penguasaan konsep dan prinsip Biologi dan keterkaitannya dengan IPA lainnya; (6) Menerapkan konsep dan prinsip Biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia; (7) Meningkatkan kesadaran dan berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan jika Biologi adalah mata pelajaran yang mencakup bahasan tentang makhluk hidup secara mendetail. Agar mudah memahami materi, dalam pembelajaran Biologi harus dibarengi dengan penggunaan media yang tepat.

c. Internet

Menurut Ellsworth (dalam Abrar, 2003), internet adalah jaringan besar yang dibentuk oleh interkoneksi jaringan komputer di seluruh dunia melalui saluran telepon, satelit dan sistem telekomunikasi lainnya. Sedangkan menurut Madcoms (2008), internet adalah hubungan antara satu komputer dengan komputer yang lain dalam jumlah banyak. Dapat disimpulkan bahwa internet adalah koneksi antara satu komputer dengan komputer lain yang dihubungkan melalui saluran telekomunikasi.

Hubungan antara komputer bertujuan untuk bertukar informasi dan data. Hal ini sesuai dengan pernyataan Madcoms (2008) yang mengatakan jika internet adalah jaringan antara komputer-komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia untuk berbagi informasi dan data. Seringkali informasi dan data tersebut berisi dan berhubungan dengan dunia pendidikan.

Internet memiliki banyak fasilitas yang dapat digunakan sebagai media belajar. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain : (a) WWW (World Wide Web), adalah layanan yang memungkinkan pencarian data, situs,

pengetahuan, informasi dan lain-lain; (b) Search Engine adalah situs yang mampu mencari dengan menggunakan kata kunci tertentu (Madcoms, 2008), contohnya adalah Google; (c) Email adalah surat elektronik yang memungkinkan individu untuk mengirim dan menerima surat dari seluruh dunia yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan jika internet adalah jaringan besar yang terkoneksi di seluruh dunia. Setiap orang dapat mengakses internet tanpa adanya batasan waktu dan wilayah. Tujuan penggunaan internet untuk memudahkan pertukaran informasi.

Dari penjelasan mengenai media belajar dan internet dapat disimpulkan jika media belajar berbasis internet adalah perantara penyampai materi pelajaran berupa tulisan, gambar, audio dan video, yang dapat diakses dimana saja serta kapan saja. Penggunaan media ini bertujuan agar peserta didik lebih memahami materi yang sedang dipelajari.

B. Kerangka Berpikir

Perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet adalah aktifitas peserta didik dalam memakai internet sebagai media belajar untuk mata pelajaran biologi. Sama halnya seperti perilaku pada umumnya, perilaku penggunaan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, salah satu faktor internal adalah *self-control*.

Self-control adalah kemampuan peserta didik dalam menahan tindakan yang dapat merugikan dirinya. Peserta didik dengan *self-control* yang tinggi akan meninggalkan kesenangan dalam waktu singkat demi memperoleh keuntungan yang lebih besar meski membutuhkan waktu yang lebih lama. Misalnya ketika terdapat banyak konten permainan di internet, peserta didik memilih tetap fokus pada konten pelajaran yang ia buka. Selain itu peserta didik juga akan menyisihkan waktunya lebih lama untuk memilah materi mana yang relevan dengan pelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diperkirakan terdapat hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar berbasis internet bagi peserta didik.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar berbasis internet bagi peserta didik

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional

Tujuan operasional penelitian ini untuk mengukur *self-control* peserta didik dan mengukur perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik SMA.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 91 Jakarta yang beralamat di Jalan Lembah Lontar, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap (Januari – Juni) tahun pelajaran 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan studi korelasional. Studi korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu *self-control* sebagai variabel bebas yaitu variabel X dan perilaku penggunaan sebagai variabel terikat yaitu variabel Y, dengan media belajar biologi berbasis internet sebagai objeknya dan peserta didik sebagai respondennya.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Desain Penelitian

Keterangan :

- X = Variabel bebas yaitu *self-control*
 Y = Variabel terikat yaitu perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet bagi peserta didik
 r_{xy} = Koefisien korelasi antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik.

E. Populasi dan Pengambilan Sampel

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 91 Jakarta. Pemilihan sekolah dilakukan secara *purposive sampling*, dikarenakan SMAN 91 Jakarta mengizinkan peserta didik menggunakan internet sebagai media belajar pada pelajaran biologi. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMAN Negeri 91 Jakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Populasi terjangkau meliputi peserta didik kelas XI yang menggunakan media belajar biologi berbasis internet. Untuk menentukan sampel penelitian, peserta didik diberikan kuesioner berisi pertanyaan tentang media belajar yang digunakan saat pelajaran biologi. Sebanyak 189 dari 216 peserta didik menggunakan media belajar biologi berbasis internet. Sebanyak 36 peserta didik digunakan

untuk uji validasi dan reliabilitas, sisanya sebanyak 153 digunakan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d = Tingkat presisi (5%)

Maka,
$$n = \frac{153}{153 \times 0,05^2 + 1} = 110 \text{ Peserta didik}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen tertutup. Instrumen terdiri atas instrumen *self-control* dan instrumen perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet. Instrumen disusun berdasarkan indikator pada *self-control* dan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet.

G. Instrumen Penelitian

1. Variabel *Self-control*

a. Definisi Konseptual

Self-control adalah pengendalian diri individu untuk melawan atau menahan tindakan negatif agar memperoleh keuntungan lebih besar meskipun dalam jangka waktu yang lebih lama.

b. Definisi Operasional

Self-control adalah nilai yang diperoleh dari instrumen *self-control* yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi dari Tangney (2004), dimana kisi-kisi tersebut mengacu pada 5 domain *self-control*. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi pula *self-control* yang dimiliki seseorang.

c. Kisi-kisi *Self-control*

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen *Self-control*

Domain	Indikator	Butir Pernyataan	
		Positif	Negatif
Prestasi dan Performa Tugas	Mencegah aktivitas bersenang-senang bercampur dengan urusan belajar	1	51, 9*
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	2*, 13	53
	Memperoleh pencapaian yang lebih tinggi meskipun membutuhkan waktu yang lebih lama	46, 52	3*, 67
	Menggunakan waktu belajar secara efektif	4, 49*, 54	29*, 68
	Mencegah gangguan emosi mempengaruhi urusan belajar	5*, 55	19, 69*
Kontrol Impuls	Menghindari jalan pintas yang salah untuk mencapai tujuan pembelajaran	6, 57*, 71*	38
	Menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan pembelajaran	7*, 60*, 72	20, 26*, 31
Adaptasi Psikologis	Mampu menahan emosi	8, 61	37*, 48
	Mampu mengatasi kebiasaan buruk	27	32*, 58
Hubungan Interpersonal	Menahan diri untuk tidak mengatakan hal-hal yang menyakiti orang lain	10, 33, 50	47*, 56
	Mencegah diri melakukan tindakan kekerasan terhadap orang lain	21	34
	Mampu menjadi rekan yang menyenangkan	12, 22, 64*	35, 45*
	Memaafkan kesalahan orang lain dengan mudah	23*, 63	36, 44*
	Mempunyai rasa empati yang tinggi	11*, 14	24, 65*

Domain	Indikator	Butir Pernyataan	
		Positif	Negatif
Emosi Moral	Merasa bersalah saat melakukan kesalahan atau pelanggaran	15, 66*	30*, 73
	Mengaku ketika melakukan kesalahan atau pelanggaran	16, 70*	28, 43*
	Meminta maaf ketika melakukan kesalahan	17	42*, 62
	Mencegah diri untuk tidak melakukan kesalahan yang sama	39, 41	18
	Merasa malu saat melakukan kesalahan atau pelanggaran	25*, 59	40
Jumlah		41	32

Untuk mengisi instrumen *self-control* digunakan skala lima dengan pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Masing-masing jawaban memiliki skor seperti yang tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Kriteria Jawaban

Keterangan	Arti	Angka	
		Positif	Negatif
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5
TS	Tidak Setuju	2	4
KS	Kurang Setuju	3	3
S	Setuju	4	2
SS	Sangat Setuju	5	1

Sumber : Sugiyono, 2013

d. Validitas

Validasi pada instrumen *self-control* diuji menggunakan *Pearson Product Momen*. Nilai r tabel yang digunakan adalah 0,329.

e. Reliabilitas

Reliabilitas pada instrumen *self-control* diuji dengan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto,2010).

f. Interpretasi Kategori *Self-control* Peserta DidikTabel 3. Kategori *Self-control*

Kategori	Nilai
Tinggi	$X > M + 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \geq X \geq M + 1 SD$
Rendah	$X < M - 1 SD$

Sumber : Averill, 1973

2. Variabel Perilaku Penggunaan Media Belajar Berbasis Internet

a. Definisi Konseptual

Perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet adalah tindakan menggunakan atau menghabiskan jasa media belajar biologi berbasis internet berdasarkan kebutuhan peserta didik untuk mencapai target pembelajaran yaitu dimengertinya materi pelajaran oleh peserta didik.

b. Definisi Operasional

Perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet adalah nilai yang diperoleh dari instrumen perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet yang disusun berdasarkan indikator dari definisi perilaku oleh Notoatmodjo (2010).

c. Kisi-kisi Perilaku Penggunaan

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet

Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Mengetahui tujuan penggunaan media belajar biologi berbasis internet	1,5,8,16,19,20	3,28,30	9

Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Memahami kelebihan media belajar biologi berbasis internet	6,13,22 29,25, 31, 34	11,24,3 3	10
Memahami kekurangan /kendala menggunakan media belajar biologi berbasis internet	7,14, 17*, 35	23	5
Mengatasi kendala dalam menggunakan media belajar biologi berbasis internet	2,9,12, 37*,40	10,15, 36*	8
Mengevaluasi hasil penggunaan media belajar biologi berbasis internet	4*,18,2 6,32	21,27, 38*,39	8
Jumlah	23	17	40

Untuk mengisi instrumen Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet digunakan skala lima dengan pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Masing-masing jawaban memiliki skor seperti pada tabel.

Tabel 5. Skor Kriteria Jawaban

Keterangan	Arti	Angka	
		Positif	Negatif
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5
TS	Tidak Setuju	2	4
KS	Kurang Setuju	3	3
S	Setuju	4	2
SS	Sangat Setuju	5	1

Sumber: Sugiyono, 2013

d. Validitas

Validasi pada instrumen perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet diuji menggunakan *Pearson Product Moment*. Nilai r tabel yang digunakan adalah 0,329.

e. Reliabilitas

Reliabilitas pada instrumen perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010).

f. Intepretasi

Perhitungan Nilai Kriteria

$$\text{Nilai Kriteria} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 6. Kriteria Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet

Rentang Nilai	Kriteria
≤ 40	Buruk
41 – 75	Sedang
≥ 76	Baik

Sumber: Habeahan, 2009

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Membuat instrumen penelitian *self-control* berdasarkan kisi-kisi.
- b. Membuat instrumen penelitian perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet berdasarkan kisi-kisi.
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian *self-control* dan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet.
- d. Memberikan instrumen penelitian yang valid dan reliabel kepada responden yaitu peserta didik kelas XI SMAN 91 Jakarta.

- e. Mengolah dan menganalisis semua data hasil penelitian sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.
- f. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{xy} = 0$$

$$H_1: \rho_{xy} > 0$$

Keterangan:

- H_0 = Tidak terdapat hubungan positif antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik
- H_1 = Terdapat hubungan positif antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik
- ρ_{xy} = Koefisien korelasi antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik

J. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis data untuk menguji normalitas dan homogenitas data, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis Data
 - a. Uji normalitas untuk mengetahui apakah sebaran data normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada $\alpha = 0,05$.

- b. Uji homogenitas untuk mengetahui apakah sebaran data homogen atau tidak dengan menggunakan uji Bartlett.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji model regresi. Langkah pertama yang dilakukan adalah melihat signifikansi model regresi dan persamaan regresi yang terbentuk dengan uji signifikansi model regresi. Langkah kedua melihat linearitas hubungan yang terbentuk dengan uji linearitas model regresi. Analisis dilanjutkan dengan uji korelasi yang bertujuan mengetahui koefisien korelasi antar variabel. Uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi sederhana *Pearson Product Moment* dengan menghitung r_{xy} pada $\alpha = 0,05$. Nilai r_{xy} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan tingkat hubungannya dengan menggunakan Tabel 5.

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup Tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2010

3. Koefisien Determinasi

Besaran koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r_{xy}). Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu dikarenakan variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui variabel X. Koefisien determinasi berfungsi untuk menyatakan

besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Kontribusi tersebut ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang disajikan dalam bentuk presentase, yaitu: $\hat{Y} = r_{xy^2} \times 100\%$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

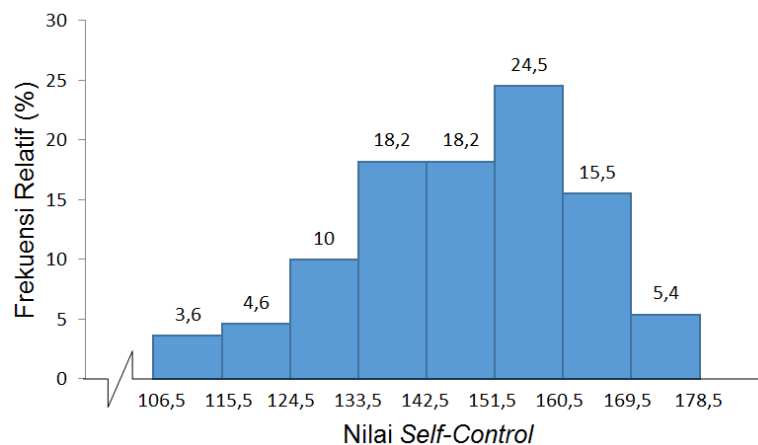
A. Hasil

Hasil yang diperoleh dari penelitian diolah sehingga menghasilkan nilai untuk instrumen *Self-control* dan instrumen Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet. Data diperoleh dari 110 peserta didik SMAN Negeri 91 Jakarta. Berdasarkan perhitungan diperoleh data sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

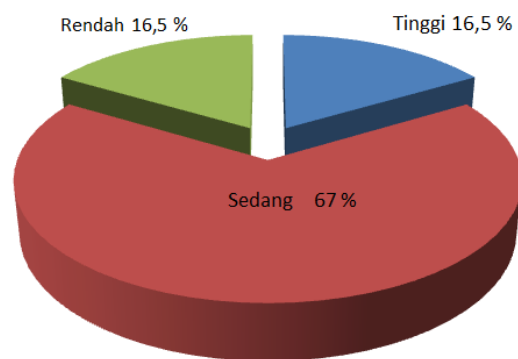
a. Nilai *Self-control*

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai tertinggi *self-control* peserta didik SMAN 91 Jakarta adalah 178, sedangkan nilai terendahnya adalah 107. Nilai *Self-control* dikelompokkan menjadi 8 kelas (Lampiran 7), seperti yang terdapat pada Gambar 2.



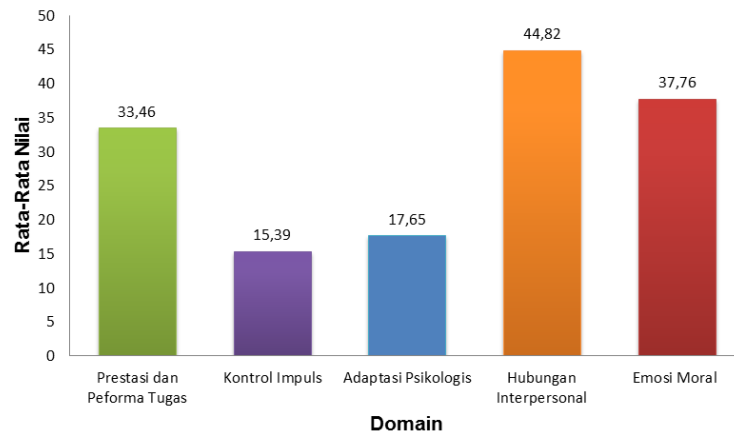
Gambar 2. Histogram Nilai *Self-control* Peserta Didik SMAN 91 Jakarta

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui sebesar 16,5% peserta didik memiliki *self-control* rendah, sebanyak 67% memiliki *self-control* sedang, sebesar 16,5% peserta didik memiliki *self-control* tinggi. Dari penjabaran tersebut dapat diketahui jika peserta didik dengan *self-control* sedang memiliki presentase terbesar (Lampiran 9).



Gambar 3. Diagram Lingkaran Kriteria *Self-control* Peserta Didik SMAN 91 Jakarta

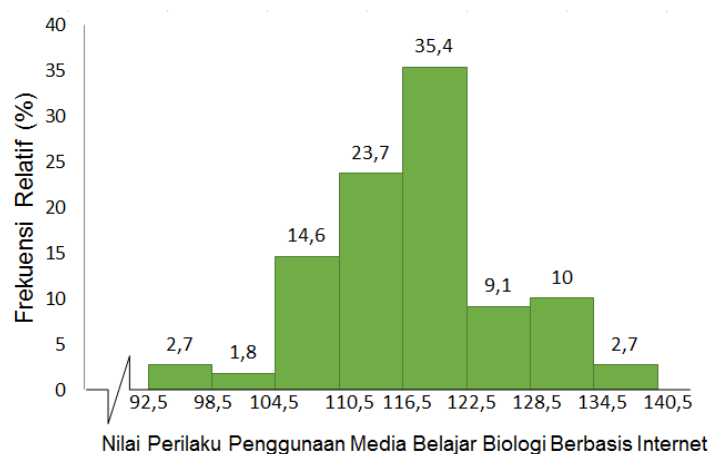
Berdasarkan hasil penelitian dari lima domain yang dimiliki oleh *self-control*, domain keempat yaitu hubungan interpersonal memiliki nilai rata-rata tertinggi. Domain keempat memiliki nilai rata-rata sebesar 44,82. Domain kedua yaitu kontrol impuls memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 15,39. Domain pertama yaitu prestasi dan performa tugas memiliki nilai rata-rata sebesar 33,46. Domain ketiga yaitu adaptasi psikologis memiliki nilai rata-rata sebesar 17,65 dan domain kelima yaitu emosi moral memiliki nilai rata-rata sebesar 37,76 seperti pada Gambar 4 (Lampiran 10).



Gambar 4. Histogram Nilai Rata-rata Domain *Self-control* Peserta Didik SMAN 91 Jakarta

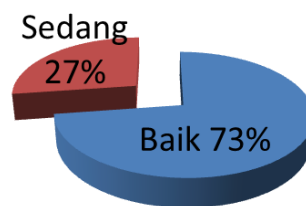
b. Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai tertinggi untuk perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet adalah 139 dan nilai terendah adalah 93. Nilai tersebut dikelompokkan menjadi 8 kelas (Lampiran 8), seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Histogram Nilai Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet Peserta Didik SMAN 91 Jakarta

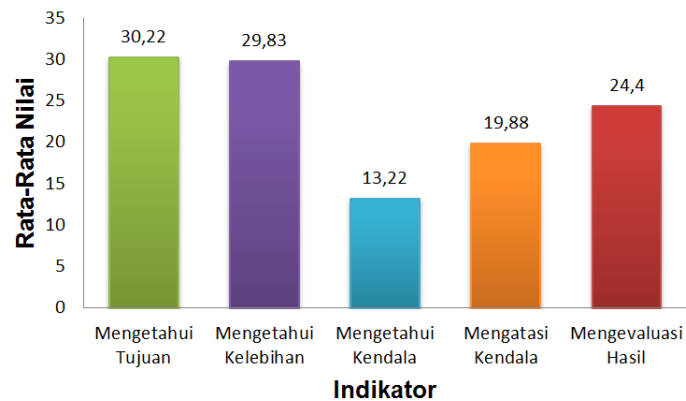
Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 27% peserta didik memiliki perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet yang sedang, dan sisanya sebesar 73% peserta didik memiliki perilaku penggunaan media belajar biologi yang baik (Lampiran 9)



Gambar 6. Diagram Lingkaran Kriteria Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet Pada Peserta Didik SMAN 91 Jakarta

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai rata-rata indikator tertinggi perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet adalah indikator pertama yaitu mengetahui tujuan penggunaan media belajar biologi berbasis internet. Indikator terendah adalah indikator ketiga yaitu mengetahui kekurangan atau kendala media belajar biologi berbasis internet. Indikator pertama memiliki nilai rata-rata sebesar 30,22 dan indiktaor ketiga memiliki nilai rata-rata sebesar 13,22. Indikator kedua yaitu mengetahui kelebihan media belajar biologi berbasis internet, memiliki nilai rata-rata sebesar 29,83. Indikator keempat yaitu mengatasi kendala dalam menggunakan media belajar biologi berbasis internet, memiliki nilai rata-rata sebesar 19,88 dan

indikator kelima yaitu mengevaluasi hasil penggunaan media belajar biologi berbasis internet, memiliki nilai rata-rata sebesar 24,4 seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Histogram Nilai Rata-rata Indikator Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet Peserta Didik SMAN 91 Jakarta

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

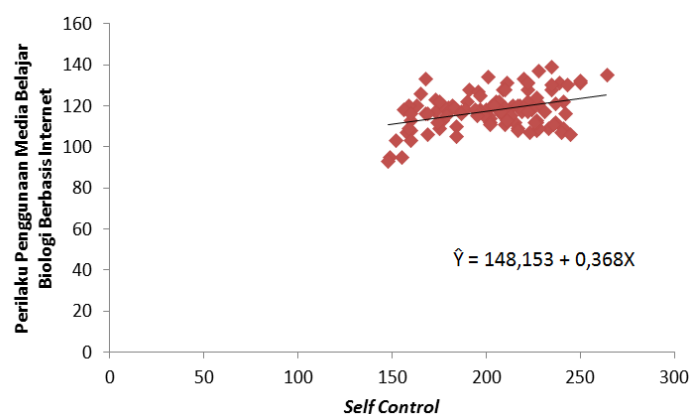
Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada $\alpha = 0,05$. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.0. Pada nilai *Self-control* dan nilai Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Bebas Internet diketahui nilai signifikansi (p) = 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Nilai tersebut memiliki arti terima H_0 . Diterimanya H_0 menunjukkan data populasi peserta didik SMAN 91 Jakarta berdistribusi normal (Lampiran 11).

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan uji Bartlett pada $\alpha = 0,05$. Nilai X^2 tabel yang digunakan adalah 58,12. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh X^2 hitung sebesar $56,44 < 58,12$ maka variansi kelompok X dan Y homogen (Lampiran 12).

3. Uji Hipotesis Statistik

Hasil uji signifikansi model regresi pada program SPSS 24.0 menunjukkan taraf signifikansi (p) $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga tolak H_0 yang berarti koefisien regresi signifikan dengan menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 148,153 + 0,368 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel *Self-control* menyebabkan kenaikan satu nilai variabel Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet (Y) sebesar 0,368 pada konstanta 148,153.



Gambar 8. Diagram Pencar *Self-control* dengan Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet pada Peserta Didik SMAN 91 Jakarta

Pengujian korelasi dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment. Pengujian menggunakan aplikasi SPSS 24.0 didapatkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,368 hal ini menunjukkan hubungan dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh taraf signifikansi (p) 0,000 yang nilainya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga tolak H_0 , yang memiliki arti koefisien korelasi signifikan. Hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,1354. Hal ini menunjukkan bahwa *self-control* memberi kontribusi sebesar 13,54% pada Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet, sedangkan 86,46% berhubungan dengan faktor lainnya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 67% peserta didik SMAN 91 Jakarta memiliki *self-control* sedang. Hal ini dikarenakan peserta didik yang saat ini memiliki rentang usia 15-19 tahun berada pada usia remaja. Usia remaja merupakan usia peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada usia dewasa, seseorang sudah memiliki *self-control* yang baik (Gunarsa, 2009). Pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian yang didapatkan, dimana peserta didik memiliki *self-control* yang sedang. Hal tersebut sesuai dengan Kim-Spoon (2014) yang menyatakan *self-control* akan semakin baik seiring bertambahnya usia.

Self-control terdiri atas lima domain. Dari kelima domain yang ada, domain keempat yaitu hubungan interpersonal memiliki nilai rata-rata tertinggi. Hal ini menunjukkan peserta didik SMAN 91 Jakarta memiliki hubungan interpersonal yang baik. Hubungan interpersonal diperlihatkan saat individu berinteraksi dengan individu lain (Tangney *et al*, 2004), sehingga dapat dikatakan peserta didik SMAN 91 Jakarta memiliki *self-control* yang baik saat berinteraksi dengan individu lain.

Domain yang juga memiliki nilai rata-rata yang tinggi adalah domain kelima. Domain tersebut yaitu emosi moral. Emosi moral merupakan salah satu domain yang berkaitan dengan pengontrolan emosi terhadap diri sendiri dan orang lain (Baumeister, 1998). Salah satu indikator pada domain ini adalah peserta didik harus dapat meminta maaf terhadap kesalahan yang pernah dilakukannya terhadap orang lain, sehingga domain ini berhubungan dengan interaksi peserta didik dengan individu lain.

Tingginya nilai rata-rata pada domain keempat dan kelima dikarenakan peserta didik yang sedang berada pada usia remaja memiliki banyak interaksi dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Wisnuwardhani (2012) bahwa sebanyak 70% dari 179 remaja dan orang dewasa melakukan aktivitas bersama individu lain setidaknya dua kali dalam sehari. Seringnya interaksi peserta didik dengan individu lain menyebabkan domain

hubungan interpersonal dan emosi moral menjadi domain yang lebih sering diterapkan dalam keseharian peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jika 73% peserta didik memiliki perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet yang baik. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah mengetahui tujuan penggunaan media belajar biologi berbasis internet. Pernyataan tersebut didukung dengan data yang menunjukkan jika rata-rata indikator pertama perilaku penggunaan memiliki nilai tertinggi. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Gleeson (2001), yang menyatakan dalam perilaku penggunaan internet, seseorang akan menggunakan internet sesuai dengan tujuan yang akan ia capai.

Perilaku penggunaan media belajar biologi yang baik oleh peserta didik ditunjukkan dengan peserta didik mampu memilah informasi yang berhubungan dengan materi pelajarannya dan mampu menahan keinginan membukan konten yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Perilaku yang baik tersebut akan memaksimalkan penggunaan media belajar biologi berbasis internet, sehingga membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam menjelaskan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet dapat digunakan teori *uses and gratification*, seperti yang terdapat dalam Novianto (2012). Teori ini menjelaskan tentang penggunaan media (*uses*) untuk memenuhi kepuasan atau kebutuhan

(*gratification*) seseorang. Peserta didik memiliki kebutuhan yaitu pemahaman terhadap materi pembelajaran biologi sehingga peserta didik akan menentukan sendiri media yang sesuai dengan dirinya. Kesesuaian media ini akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Pada teori *uses and gratification*, pemilihan seseorang terhadap suatu media dipengaruhi oleh lingkungannya. Peserta didik yang tengah berada di lingkungan sekolah dengan fasilitas yang memadai untuk mengakses internet maka akan menggunakan internet sebagai media belajar untuk memenuhi kebutuhannya. Saat menggunakan media belajar biologi berbasis internet, *self-control* pada diri peserta didik akan mengarahkan ke tujuan jangka panjang dalam menggunakan internet, seperti yang terdapat dalam Tangney *et al.* (2004), jika *self-control* mengarahkan pada tujuan jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui indikator pertama dan kedua pada perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet memiliki nilai rata-rata tertinggi. Indikator pertama adalah mengetahui tujuan penggunaan dan indikator kedua adalah mengetahui kelebihan penggunaan media belajar biologi berbasis internet.

Tingginya nilai rata-rata indikator pertama dikarenakan peserta didik SMAN 91 Jakarta memahami tujuan menggunakan media belajar

biologi berbasis internet dengan baik. Pemahaman yang baik ini disebabkan peserta didik menggunakan media belajar biologi berbasis internet saat sedang berada di kelas. Adanya pengawasan oleh guru menyebabkan peserta didik memahami jika penggunaan internet hanya untuk mengakses media belajar biologi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Peserta didik menggunakan media belajar biologi berbasis internet saat berada di kelas ketika jam pelajaran berlangsung. Hal ini dapat dikatakan jika peserta didik tengah berada di suatu lingkungan yang mendorongnya memenuhi kebutuhan kognitif yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan pemenuhan informasi, pengetahuan dan pemahaman. Hal tersebut menyebabkan peserta didik memahami apa tujuan menggunakan media belajar biologi berbasis internet, seperti yang terdapat dalam Effendy (2000) jika kebutuhan individu ditentukan dari lingkungannya.

Tingginya nilai rata-rata indikator kedua menunjukkan peserta didik hanya mengetahui kelebihan penggunaan media belajar biologi berbasis internet. Hal tersebut terjadi karena media belajar biologi berbasis internet memiliki keunggulan lebih banyak daripada media lainnya. Hal ini sesuai dengan tabel karakteristik media belajar pada Newby *et al.*(2006) yang menunjukkan media belajar berbasis

komputer dan internet memiliki keunggulan sebanyak 8 dari 16 karakteristik yang ada.

Berdasarkan hasil analisis diketahui terdapat hubungan positif antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi *self-control* peserta didik maka perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internetnya juga semakin baik. Jika peserta didik memiliki *self-control* yang tinggi, maka akan menyebabkan baiknya perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet. Hal ini sesuai dengan pernyataan Denise (2011) jika *self-control* berasosiasi dengan munculnya perilaku baik.

Kekuatan hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,368. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui jika hubungan kedua variabel dalam penelitian ini termasuk hubungan yang rendah.

Hubungan yang rendah ditunjukkan dengan kontribusi *self-control* hanya sebesar 13,54% pada perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet. Sisanya sebanyak 86,46% berasal dari berbagai faktor lain. *Self-control* hanyalah salah satu faktor

internal, adapun faktor internal lain yang berhubungan dengan perilaku adalah motivasi, minat dan emosi (Notoatmodjo, 2007).

Dalam membentuk perilaku, *self-control* berperan untuk mengontrol perilaku menuju ke arah yang lebih baik. Hal ini karena perilaku manusia selalu mengarah pada suatu tujuan tertentu (Sobur, 2010). Apabila arah tujuan yang dituju adalah hal yang buruk maka perilaku juga akan buruk. Dikarenakan peserta didik telah memahami dengan baik tujuan penggunaan media belajar biologi berbasis internet, hal ini menyebabkan *self-control* menjadi tidak banyak berperan dalam menentukan tujuan perilaku penggunaan. Sedikitnya peran *self-control* mengakibatkan rendahnya hubungan antara variabel.

Rendahnya hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet disebabkan karena *self-control* berperan untuk merintangi perilaku impulsif (Chaplin, 2006). Perilaku impulsif adalah perilaku yang terjadi secara tiba-tiba tanpa pemikiran matang. Pada perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet, perilaku impulsif tidak ditemukan karena peserta didik telah memahami dengan baik tujuan penggunaan media belajar (dilihat dari nilai rata-rata indikator). Hal tersebut menyebabkan *self-control* tidak berperan secara penuh dalam membentuk perilaku

penggunaan media belajar biologi berbasis internet sehingga hubungan antara variabel rendah.

Hubungan yang rendah antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet juga terjadi karena peserta didik lebih sering menggunakan internet untuk media sosial. Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informasi RI tahun 2011, sebanyak 64% remaja menggunakan internet sebagai media sosial (Widiantari, 2013).

Hanya dua dari lima domain yang dapat diterapkan secara langsung dalam perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet, yaitu domain prestasi dan performa tugas dan domain kontrol impuls. Hal ini karena domain tersebut memiliki indikator yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dikarenakan tidak seluruh domain dapat diterapkan secara langsung saat menggunakan media belajar biologi berbasis internet, maka hal ini menyebabkan rendahnya hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet.

Tiga domain *self-control* yang lain diterapkan secara tidak langsung karena indikator-indikatornya berhubungan dengan interaksi terhadap individu lain. Menurut Baumeister (1998), *self-control* yang tinggi pada diri seseorang berfungsi untuk meregulasi emosi terhadap diri sendiri dan orang lain. Setelah peserta didik mampu meregulasi

emosi terhadap diri sendiri dan orang lain sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menggunakan media belajar biologi berbasis internet, maka saat itulah *self-control* berhubungan dengan perilaku penggunaan. Hubungan tidak langsung ini menyebabkan rendahnya hubungan *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet.

Pada domain prestasi dan performa tugas terdapat indikator yang memungkinkan hubungan langsung antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet. Indikator tersebut adalah mencegah aktivitas bersenang-senang bercampur dengan urusan belajar. Internet tidak hanya menyediakan media belajar bagi peserta didik namun juga hiburan seperti games dan media sosial (Bullen, 2001). Agar ketika peserta didik menggunakan internet sebagai media belajar tidak dibarengi dengan bermain games ataupun media sosial, maka peserta didik harus memiliki *self-control* dalam dirinya. Hal tersebut dikarenakan *self-control* akan mencegah aktivitas bersenang-senang bercampur dengan belajar (Tangney *et al.*, 2004).

Pada domain prestasi dan peforma tugas juga terdapat indikator lain yang berhubungan secara langsung dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet. Indikator tersebut adalah menggunakan waktu belajar secara efektif. Peserta didik yang mampu

menggunakan waktu belajar secara efektif berarti mampu memaksimalkan waktu dalam memanfaatkan media yang ada untuk mencapai tujuan belajar. Saat jam pelajaran berlangsung, peserta didik akan memaksimalkan waktu untuk mengakses media belajar biologi berbasis internet saja.

Pada domain kontrol impuls terdapat dua indikator yang berhubungan secara langsung dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet. Indikator yang pertama adalah menghindari jalan pintas yang salah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Indikator yang kedua adalah menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Indikator pertama pada domain kontrol impuls menjelaskan jika dalam mencapai tujuan pembelajaran, peserta didik harus menempuh cara yang benar. Salah satu jalan pintas yang salah yang sering dilakukan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah mencontek (Callahan, 2004). Dimana hal tersebut dapat peserta didik lakukan dengan menggunakan media belajar biologi berbasis internet. Hal ini terjadi karena internet menyediakan berbagai informasi yang dapat dengan mudah disalin oleh peserta didik (Christin, 2008). Agar peserta didik dapat menghindari hal tersebut maka dibutuhkan *self-control* di dalam diri peserta didik, karena *self-control* dan mencontek memiliki hubungan negative (Jackson *et al*, 2002). Hal ini sesuai

dengan Bolin (2004) yang menyatakan *self-control* yang rendah berhubungan dengan perilaku mencontek.

Pada indikator kedua domain kontrol impuls, peserta didik harus mampu menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran tercapai, peserta didik membutuhkan bantuan media belajar, dan media belajar yang sering digunakan adalah media belajar berbasis internet. Pada pelajaran biologi, media belajar berbasis internet berisi gambar, audio dan video yang dapat memperjelas benda tidak kasat mata yang dipelajari di biologi.

Dalam menggunakan media belajar biologi berbasis internet, peserta didik akan dihadapkan dengan berbagai kendala. Kendala-kendala tersebut seperti terbatasnya kuota yang peserta didik miliki, tidak tersedianya fasilitas untuk mengakses internet dari sekolah, dan sulitnya menentukan sumber yang dapat dipercaya. Hal tersebut dapat peserta didik hadapi dengan *self-control* yang peserta didik miliki, karena *self-control* akan membuat peserta didik mampu menghadapi kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Carver (2005) yang mengatakan *self-control* akan membantu individu mengatasi kendala dengan berorientasi pada tujuan jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian dari lima indikator pada perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet, indikator pertama

yaitu mengetahui tujuan penggunaan media belajar biologi berbasis internet memiliki nilai rata-rata tertinggi. Hal ini berkaitan dengan tingginya *self-control* yang dimiliki peserta didik. Menurut Wills (2007), *self-control* yang tinggi berkaitan dengan pandangan pada tujuan yang akan dicapai di masa depan. Dengan demikian dapat dikatakan, tingginya *self-control* akan membuat peserta didik mengetahui tujuan dari penggunaan media belajar biologi berbasis internet yang baik.

Selain faktor internal seperti *self-control*, perilaku juga dibentuk berdasarkan faktor eksternal peserta didik. Salah satu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik adalah lingkungan. Lingkungan secara adaptif memiliki andil besar dalam membentuk perilaku manusia (Pirolli, 2007). Besarnya andil lingkungan dalam membentuk perilaku menyebabkan rendahnya hubungan antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-control* dengan perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik. Hubungan positif berarti setiap kenaikan satu nilai *self-control* peserta didik akan menyebabkan kenaikan nilai perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet pada peserta didik sesuai dengan persamaan $\hat{Y} = 148,153 + 0,368 X$. *Self-control* berkontribusi sebesar 13,54% terhadap perilaku penggunaan media belajar biologi berbasis internet.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi arahan bagi peserta didik agar dapat memaksimalkan penggunaan media belajar biologi berbasis internet dengan memilah informasi yang relevan dan menahan keinginan membuka konten yang tidak dibutuhkan. Selain itu penelitian ini dapat menjadi arahan mengenai pentingnya *self-control* dalam perilaku seseorang karena *self-control* selalu berorientasi pada keuntungan jangka panjang.

C. Saran

1. Sebaiknya penelitian dilakukan kembali di sekolah yang minim fasilitas dalam mengakses internet karena kendala dalam menggunakan media belajar biologi berbasis internet semakin besar sehingga *self-control* akan berperan banyak dalam perilaku peserta didik.
2. Sebaiknya penelitian *self-control* dihubungkan dengan perilaku peserta didik terhadap individu lain sehingga kelima domain yang ada dapat berhubungan dengan perilaku.
3. Sebaiknya peserta didik mulai diajari mengenai pentingnya penggunaan media belajar biologi berbasis internet agar tidak hanya menggunakan internet sebagai sarana berinteraksi dengan orang lain.
4. Sebaiknya penelitian mengenai *self-control* dihubungkan dengan kecenderungan terhadap suatu perilaku yang berorientasi pada keuntungan jangka panjang karena *self-control* mendorong kepada hal yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar. 2003. *Teknologi Komunikasi Prespektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI.
- Allen, S., Daly C. 2002. *The Effects of Father Involvement: A Summary of The Research Evidence, Newsletter of The Father Involvement Intiative-Ontario Network*. Ontario: University of Guelph.
- Amin, M. 2009. *Biologi SMA/MA*. Jakarta: Bailmu.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Averill, 1973. Personal Control Aversive Stimuli and Its Realtionship to Stress. *Psychological Bulletin*. 80; 4:286-303.
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bachlin, H. 2000. *The Science of Self-control*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Baumeister, R. F., Vohs K. D. 2004. *The Handbook of Self Regulation: Research, Theory and Application*. New York: The Guilford Press.
- Baumeister, R. F., Vohs K.D.,Tice D. M. 2007. The Strength Model of Self-control. *Current Direction in Psychological Science*. Association For Psychological Science. New York: The Guilford Press.
- Bolin, A. U. 2004. Self-control, perceived opportunity and attitudes as predictors of academic dishonesty. *Journal of Psychology: Interdisciplinary Applied* 138; 101-114.
- Briggs, J. L. 1997. *Instruction Design: Principle and Application*. New York: Educational Technology Publication Inc.
- Bullen, M. 2001. E-Learning and the Internationalization Education. *Malaysian Journal of Educational Technology*. 37; 4: 455-460.
- Campbell, R., Mitchell. 2003. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Callahan, D. 2004. *The Cheating Culture: Why Americans are doing wrong to get ahead?*. New York: Harcourt.

- Carver, C. S. 2005. Impulse and constraint: Perspectives from Personality Psychology, Convergence with Theory in other Areas and Potential for Intergration. *Journal of Personality and Social Psychology*. 9; 312-333.
- Chaplin. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo MediaKom.
- Christin. 2008. *Dampak Internet Terhadap Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Denise, T. D. de Ridder, Benjamin J. de Boer dan Peter Lugtig. 2011. Not Doing Bad Thing is Not Equivalent to Do The Right Thing: Distinguishing Between Inhibitory and Initiatory Self-control. *Journal of Personality and Individual Differences*. Belanda: Utrecht University. 50: 1006-1011.
- Duckworth, A. L. 2011. The Significance of Self-control. *Proceedings of The National Academy of Science of The United States of America*. USA: University of Pennsylvania. 108; 7: 2693-2698.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Adikarya Bakti.
- Fried, G. H. 2005. *Biologi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Friese, M., Hofmann W. 2009. Control Me or I Will Control You: Impulses, Traits, Self-control and The Guidance of Behavior. *Journal of Research in Personality*. USA: Florida State University. 43; 5: 795-805.
- Fudyartanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Ganesindo
- Gleeson, A. C. 2001. *Information Seeking-Behaviour of Scientist and Their Adaptation to Electronics Journal*. Master Thesis. Chapel Hill : University of North Carolina.
- Haebahan, Jariston. 2009. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Rapha El Silmalingkar*. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Hoffman, L. 2012. *What People Desire, Feel Conflicted About, and Try To Resist in Everyday Life*. USA: Florida State University.
- Jackson, C. J., S. Z. Levine & A. Furnham. 2002. Predictors of cheating behaviour at university: A lesson from psychology of work. *Journal of Applied Social Psychology* 31; 1031-1048.

- Kim-Spoon, J., Farley, J. P., Holmes, C., Longo, G. S. 2014. Process Linking Parents and Adolescents Religiousness and Adolescents Substance Use: Monitoring and Self-control. *Journal Youth Adolescence*. New York: Springer Science and Business Media. 43; 3: 744-746.
- Madcoms. 2008. *Panduan Menggunakan Internet untuk Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Miarso, Y. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Moffit, T. E., Arsenault, L..2011. A Gradient of Childhood Self-control Predicts Health, Wealth and Public Safety. *Proceeding of the National of Sciences of the United States of America*. USA: University of Pennsylvania 108; 7: 2693-2698.
- Newby, T. J., Stepich, D. A., Lehman, J. D. 2006. *Educational Technology for Teaching and Learning*. Upper Saddle River NJ: Pearsen Merrill Prentice Hall.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianto, Iik. 2012. *Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Papalia, D.E., Olds S.W., Feldman R.P. 2009. *Human Development*. New York: Mc Graw. Companies.
- Putrawan, I. M. (1990). *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian - Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pirolli, P. 2007. *Information Foraging Theory: Adaptive Interaction With Information*. New York: Oxford University Press.
- Prawirohartono, S. 2004. *Biologi Sains 2A*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rivai, A. dan Nana Sudjana. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Algesindo.
- Ruseffendi. 2005. *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Sarafino, E. P. 1994. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. New York: John Willey and sons Inc.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2010. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Sudarsono. 2009. *Internet dengan Kelebihan dan Kelemahan*. Surabaya: Apollo.
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpti, W. 2010. *Perilaku Konsumen Pemahaman Dasar dan Aplikasinya Dalam Strategi Pemasaran*. Bali: Udayana Press.
- Suryabrata, S. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Tangney, J.P., Baumeister R.F., & Boone, A.L..2004. High Self-control Predicts Good Adjustment, Less Patholog, Better Grades, and Interpersonal Succes. *Jurnal of Personality* 72; 2: 271-324
- Widiantari, Komang Sri. Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Introvert dan Ekstrovert. *Jurnal Psikologi* 1; 1: 106-115. Bali: Universitas Udayana.
- Wisnuwardhani, Dian & Sri Fatmawati Mashoedi. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Welch, M. R., Title. C. R., Yonkoski. J., Meidinger N., & Gramsick. H. G. 2008. Social Integration, Self-control and Conformity. *Journal of Quantitative Criminology* 24; 1: 73-92.
- Wills, T. A., Isasi, C. R., & Ainette, M. G. 2007. Self Control Constructs Related To Measures of Dietary Intake and Physical Activity in Adolescents. *Journal of Adolescent's Health* 41; 5; 551-558.
- Wolfe, S.E., Higgins, G.E. 2008. *Self-control and Perceived Behavioral Control : An Examination of College Student Drinking*. University of Louisville.

Lampiran 1. Instrumen *Self-control*

Nama :
Kelas :

PETUNJUK

Anda diharapkan menyatakan sikap Anda terhadap isi pernyataan pernyataan tersebut dengan memilih:

- SS** bila Anda **SANGAT SETUJU**
S bila Anda **SETUJU**
KS bila Anda **KURANG SETUJU**
TS bila Anda **TIDAK SETUJU**
STS bila Anda **SANGAT TIDAK SETUJU**

Berilah tanda ceklist (√) hanya pada satu pilihan jawaban untuk setiap nomor pernyataan yang sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Mencegah diri untuk mengobrol selama jam pelajaran berlangsung.					
*2.	Tugas dari guru paling lambat diselesaikan H-1.					
3.	Saat ada waktu luang digunakan untuk bersantai dan tidak memikirkan pelajaran.					
4	Waktu belajar yang ada sudah cukup untuk memahami pelajaran.					
*5.	Ketidak stabilan emosi tidak akan mempengaruhi kondisi belajar.					
6.	Mengkopi tugas orang lain hanya merugikan diri sendiri.					
*7.	Sesulit apapun tugas, diselesaikan dengan maksimal.					
8.	Marah bukanlah cara yang tepat untuk menyampaikan kekecewaan.					
*9.	Meletakkan benda yang dapat mengganggu pelajaran di meja belajar.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
10.	Memilih topic pembicaraan yang tidak menyinggung teman.					
*11.	Ikut merasakan hal yang membuat teman menjadi sedih.					
12.	Menghormati keputusan bersama yang dibuat.					
13.	Langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
14.	Ikut merasakan hal yang membuat teman senang.					
15.	Merasa tidak tenang setelah melakukan pelanggaran.					
16.	Seberat apapun kesalahan harus tetap diakui.					
17.	Segera meminta maaf setelah melakukan kesalahan.					
18.	Kesalahan yang telah dilakukan harus dilupakan agar tidak menjadi beban.					
19.	Tetap belajar meskipun tidak niat.					
20.	Baik buruknya tugas tergantung pada deadline yang guru berikan.					
21.	Kekerasan bukanlah cara menghilangkan kemarahan.					
22.	Mendengarkan pendapat teman satu kelompok dengan seksama.					
*23.	Memaafkan orang lain dengan cepat.					
24.	Kesulitan orang lain adalah urusan pribadi orang tersebut.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
*25.	Merasa malu saat menyontek tugas teman.					
*26.	Hasil tugas akan maksimal jika tugas yang diberikan mudah.					
27.	Belajar jauh hari sebelum ulangan, membantu menghindari keinginan menyontek.					
28.	Jika kesalahan yang diperbuat terlalu besar, maka tidak perlu diakui.					
*29.	Waktu belajar yang ada kurang untuk memahami pelajaran.					
*30.	Tetap merasa tenang setelah melakukan kesalahan.					
31.	Hanya membaca materi yang tidak dipahami.					
*32.	Belajar cukup semalam sebelum ujian.					
33.	Berbicara menggunakan bahasa yang sopan dan santun kepada siapapun.					
34.	Melakukan tindakan kekerasan saat sedang marah adalah hal yang wajar.					
35.	Membiarkan teman mengerjakan tugas dengan cara yang kurang efisien.					
36.	Memaafkan orang lain adalah hal yang sulit.					
*37.	Saat sedang kecewa, marah adalah hal yang wajar dan alalmiah.					
38.	Menyontek adalah hal yang wajar.					
39.	Selalu mengingat kesalahan yang telah dilakukan agar tidak terulang lagi.					
40.	Terlambat sekolah bukan hal yang memalukan.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
41.	Kesalahan yang telah terjadi harus menjadi pelajaran ke depannya.					
*42.	Meminta maaf jika sudah menemukan waktu yang tepat.					
*43.	Mengakui kesalahan merupakan hal yang sangat berat.					
*44.	Masalah akan tetap terasa ada meskipun orang lain sudah meminta maaf.					
*45.	Membagi <i>job desc</i> teman satu kelompok tanpa musyawarah.					
46.	Mempelajari materi yang kurang dipahami saat ada waktu luang.					
*47.	Jika dengan niat bercanda, tidak masalah mengatakan hal yang menyinggung perasaan orang lain.					
48.	Membalas kemarahan dengan kemarahan.					
*49.	Memfokuskan diri untuk belajar saat jam pelajaran berlangsung.					
50.	Menghindari candaan yang menyinggung orang lain.					
51.	Membiarkan diri tetap bermain saat belajar.					
52.	Mengulang pelajaran minimal 10 menit setiap harinya.					
53.	Menunda mengerjakan tugas yang deadlinenya masih lama.					
54.	Mempersiapkan kebutuhan belajar sebelum memulai pelajaran.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
55.	Dalam kondisi belajar apapun, konsentrasi belajar tetap optimal.					
56.	Tetap jujur meskipun itu menyakiti perasaan orang lain.					
*57.	Menyontek adalah hal yang harus dihindari.					
58.	Memfoto materi yang ada di papan tulis lebih praktis daripada mencatatnya.					
59.	Mengajarkan kepada teman apabila ia belum mengerti tugas yang harus diselesaikan.					
*60.	Membaca dengan detail setiap materi pelajaran.					
61.	Menahan diri untuk tidak marah adalah hal yang dapat dilatih.					
62.	Mengerjakan tugas mendekati deadline dirasa lebih praktis.					
63.	Setelah memaafkan orang lain, maka semua kesalahannya akan hilang.					
*64.	Memberi masukan kepada teman mengenai cara menyelesaikan tugas sebaik mungkin.					
*65.	Sulit untuk merasakan kebahagiaan yang orang lain rasakan.					
*66.	Merasa kecewa setelah melakukan pelanggaran.					
67.	Mengulang pelajaran hanya dilakukan sehari sebelum ulangan.					
68.	Pikiran selalu terbagi saat tiba waktunya belajar.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
*69.	Saat emosi tidak stabil, belajar harus tetap berjalan dengan kondisi minimum.					
*70.	Mengakui kesalahan bukanlah hal yang berat.					
*71.	Tugas dibaca dengan teliti sebelum dikumpulkan.					
72.	Waktu yang singkat bukanlah alasan untuk mengerjakan tugas seadanya.					
73.	Pelanggaran atau kesalahan yang terjadi harus dibiarkan berlalu begitu saja.					

Lampiran 2. Instrumen Perilaku Penggunaan Media Belajar Berbasis Internet

Nama :

Kelas :

PETUNJUK

Anda diharapkan menyatakan sikap Anda terhadap isi pernyataan pernyataan tersebut dengan memilih:

SS bila Anda **SANGAT SETUJU**

S bila Anda **SETUJU**

KS bila Anda **KURANG SETUJU**

TS bila Anda **TIDAK SETUJU**

STS bila Anda **SANGAT TIDAK SETUJU**

Berilah tanda ceklist (√) hanya pada satu pilihan jawaban untuk setiap nomor pernyataan yang sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Mencari video tentang materi biologi di youtube agar menambah pemahaman.					
2.	Menyisihkan uang jajan untuk membeli kuota agar dapat menggunakan internet saat belajar biologi.					
3.	Menggunakan internet sebagai media belajar biologi agar terlihat keren.					
*4	Nilai tugas biologi menjadi lebih baik setelah menggunakan bantuan internet untuk mengerjakannya.					
5.	Menggunakan internet untuk materi biologi yang kurang jelas.					
6.	Menggunakan internet karena materi internet lebih update daripada buku.					
7.	Kuota internet menjadi lebih cepat habis karena digunakan untuk mencari materi pelajaran biologi .					
8.	Internet mempermudah saat mengerjakan tugas-tugas pelajaran biologi.					
9.	Menyisihkan waktu untuk memilah sumber materi biologi yang terpercaya.					
10.	Mengabaikan sumber materi biologi di internet.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
11.	Website teratas menjadi sumber yang paling sering digunakan.					
12.	Mengalokasikan kuota khusus untuk belajar biologi menggunakan internet.					
13.	Belajar biologi menggunakan internet membuat waktu belajar menjadi tidak terbatas.					
14.	Baterai hp cepat habis jika menggunakan internet sebagai media belajar biologi.					
15.	Berhenti menggunakan internet sebagai media belajar biologi saat kuota menipis.					
16.	Ulangan harian biologi menjadi lebih mudah setelah latihan soal via internet.					
*17.	Biaya menggunakan internet lebih mahal daripada menggunakan buku biologi.					
18.	Nilai tugas biologi menjadi lebih baik setelah menggunakan internet.					
19.	Menambah refrensi materi biologi melalui internet.					
20.	Menggunakan internet agar pemahaman tentang biologi jauh lebih dalam.					
21.	Kesulitan mengerjakan ulangan biologi jika hanya mengandalkan internet.					
22.	Pembelajaran biologi melalui internet lebih interaktif dan menarik.					
23.	Koneksi internet yang buruk menghambat dalam mencari materi belajar biologi.					
24.	Menggunakan internet hanya untuk mencari gambar yang tidak ada di buku.					
25.	Gambar dan video tentang materi biologi dari internet lebih update daripada buku.					
26.	Dikarenakan informasi dari internet, tugas biologi menjadi terasa mudah.					
27.	Materi biologi di internet sangat banyak dan tidak tahu mana yang tepat untuk menjawab soal tugas.					
28.	Internet adalah media belajar biologi terbaru sehingga tidak boleh ketinggalan dalam menggunakannya.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
29.	Belajar biologi dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan internet.					
30.	Menggunakan internet saat pelajaran biologi hanya karena internet lebih berwarna daripada buku.					
31.	Penjelasan singkat di internet lebih mudah dipahami daripada penjelasan panjang di buku biologi.					
32.	Pemahaman menjadi lebih baik setelah melihat materi biologi di internet.					
33.	Sulit memahami materi dari internet karena sumber yang sangat banyak.					
34.	Dengan menggunakan internet, dapat belajar biologi dimana saja dan kapan saja.					
35.	Sulit memilah sumber materi biologi terpercaya di internet.					
*36.	Mengakses internet untuk belajar biologi hanya jika sekolah menyediakan wi-fi.					
*37.	Mencaritahu perbedaan isi materi biologi yang berasal dari blogspot dan website.					
*38.	Pemahaman dan nilai yang sebanding dengan biaya dalam menggunakan internet sebagai media belajar biologi.					
39.	Nilai menjadi lebih buruk karena terlalu sering belajar melalui internet.					
40.	Menahan diri agar tidak membuka konten permainan saat belajar biologi menggunakan internet.					

Lamiran 3. Uji Validitas

A. Self-control

1. Kriteria

Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid

Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

r tabel : 0,329

No	r hitung	Keterangan
1	0,377	Valid
2	-0,023	Tidak Valid
3	0,098	Tidak Valid
4	0,371	Valid
5	-0,493	Tidak Valid
6	0,447	Valid
7	0,323	Tidak Valid
8	0,359	Valid
9	0,253	Tidak Valid
10	0,370	Valid
11	0,234	Tidak Valid
12	0,582	Valid
13	0,372	Valid
14	0,388	Valid
15	0,456	Valid
16	0,352	Valid
17	0,428	Valid
18	0,486	Valid
19	0,356	Valid
20	0,503	Valid

No	r hitung	Keterangan
21	0,386	Valid
22	0,426	Valid
23	0,089	Tidak Valid
24	0,383	Valid
25	0,009	Tidak Valid
26	-0,320	Tidak Valid
27	0,357	Valid
28	0,653	Valid
29	0,189	Tidak Valid
30	0,151	Tidak Valid
31	0,342	Valid
32	0,106	Tidak Valid
33	0,331	Valid
34	0,736	Valid
35	0,687	Valid
36	0,400	Valid
37	0,085	Tidak Valid
38	0,349	Valid
39	0,442	Valid
40	0,474	Valid

No	r hitung	Keterangan
41	0,377	Valid
42	-0,023	Tidak Valid
43	0,098	Tidak Valid
44	-0,348	Tidak Valid
45	-0,400	Tidak Valid
46	0,444	Valid
47	0,296	Tidak Valid
48	0,463	Valid
49	-0,438	Tidak Valid
50	0,379	Valid
51	0,343	Valid
52	0,648	Valid
53	0,403	Valid
54	0,689	Valid
55	0,212	Tidak Valid
56	0,350	Valid
57	0,252	Tidak Valid
58	0,434	Valid
59	0,340	Valid
60	0,292	Tidak Valid
61	0,385	Valid
62	0,428	Valid
63	0,362	Valid
64	0,302	Tidak Valid
65	0,058	Tidak Valid
66	-0,320	Tidak Valid
67	0,371	Valid

No	r hitung	Keterangan
68	0,660	Valid
69	0,040	Tidak Valid
70	-0,062	Tidak Valid
71	0,260	Tidak Valid
72	0,404	Valid
73	0,377	Valid

2. Kesimpulan

Dari hasil uji instrumen, diperoleh kesimpulan bahwa dari 73 butir pernyataan yang diujicobakan, yang dinyatakan valid sebanyak 45 butir dan yang tidak valid 28 butir. Butir yang valid digunakan dan butir yang tidak valid tidak digunakan.

B. Perilaku Penggunaan Media Belajar Berbasis Internet

a. Kriteria

Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid

Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

r tabel : 0,329

No	r hitung	Keterangan
1	0,3929	Valid
2	0,3487	Valid
3	0,3302	Valid
4	-0,076	Tidak Valid
5	0,6341	Valid
6	0,4942	Valid
7	0,5383	Valid
8	0,4031	Valid
9	0,41	Valid
10	0,4798	Valid
11	0,6696	Valid
12	0,5682	Valid
13	0,3486	Valid
14	0,3577	Valid
15	0,4383	Valid
16	0,4894	Valid
17	0,136	Tidak Valid
18	0,3533	Valid
19	0,6557	Valid
20	0,4942	Valid

No	r hitung	Keterangan
21	0,6664	Valid
22	0,4013	Valid
23	0,4237	Valid
24	0,411	Valid
25	0,3337	Valid
26	0,4013	Valid
27	0,3367	Valid
28	0,6341	Valid
29	0,4013	Valid
30	0,3358	Valid
31	0,4356	Valid
32	0,3558	Valid
33	0,4356	Valid
34	0,3422	Valid
35	0,6341	Valid
36	0,2605	Tidak Valid
37	-0,256	Tidak Valid
38	0,3117	Tidak Valid
39	0,4287	Valid
40	0,4237	Valid

b. Kesimpulan

Dari hasil uji instrumen, diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 butir pernyataan yang diujicobakan, yang dinyatakan valid sebanyak 35 butir dan yang tidak valid 5 butir. Butir yang valid digunakan dan butir yang tidak valid tidak digunakan.

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Self-control

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	5	1	1	2	4	3
2	4	2	1	3	1	5	4	5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	2	1	5	4	4	5	2	1	4	3	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3
4	5	4	1	3	2	4	4	4	1	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	2	5	5
5	5	4	1	3	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	2	5	4
6	4	4	2	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	2	1	1	3	5
7	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	5	5
8	4	3	2	3	3	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	2	2	5	4
9	3	3	1	3	5	2	4	3	3	5	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4
10	2	4	1	3	3	3	3	4	2	2	5	3	3	3	2	4	2	1	1	1	4	4
11	5	5	2	2	5	3	3	4	2	3	2	3	3	4	5	5	3	2	2	1	4	2
12	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	2	5	4
13	3	2	2	5	2	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	2	3	3	5	5
14	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	3	3	3	5	4
15	5	4	2	3	1	3	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5
16	4	3	2	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	2	2	5	4
17	2	2	2	5	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3
18	3	5	1	3	1	3	4	5	3	4	3	4	4	2	5	4	5	2	5	2	5	4
19	2	4	2	5	2	5	3	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4
20	2	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	5	2	5	4
21	3	4	1	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	2	3	1	4	3
22	2	3	2	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	4	3	2	1	3	4
23	4	3	1	3	1	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	2	4	3
24	5	4	2	4	2	5	5	5	2	2	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4
25	4	3	1	2	2	2	4	2	2	5	4	5	3	5	4	5	5	2	1	1	5	4
26	3	5	3	3	1	5	5	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	5	2	5	4
27	3	1	1	3	1	1	4	5	5	3	2	5	5	5	4	4	4	2	3	4	5	4
28	4	3	3	3	2	5	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	2	3	5	4
29	3	3	2	4	3	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	2	5	2	5	3
30	4	1	1	3	1	3	4	5	4	5	5	5	2	5	5	4	4	1	5	1	5	5
n	106	101	52	99	76	110	113	126	92	118	113	122	104	110	122	124	127	78	93	61	135	118
rhitung	0.37777	-0.02266	0.097151	0.374905	-0.49741	0.444695	0.323579	0.357391	0.254803	0.372123	0.234509	0.580686	0.376266	0.385787	0.455012	0.35008	0.426611	0.483794	0.361131	0.505909	0.385402	0.427925
r tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
ket	VALID	INVALID	INVALID	VALID	INVALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID
VARIANS B	0.947126			1.044828		1.126437		0.717241		1.098851		0.616092	0.809195	1.126437	0.754023	0.464368	0.598851	0.937931	1.748276	0.722989	0.465517	0.547126
VARIANS SF	0.947126	1.067816	0.478161	1.044828	1.636782	1.126437	0.46092	0.717241	0.891954	1.098851	0.736782	0.616092	0.809195	1.126437	0.754023	0.464368	0.598851	0.937931	1.748276	0.722989	0.465517	0.547126

Lanjutan

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
4	2	3	1	3	5	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	5	3	3	2	3	2	3	3	4	3
5	4	3	1	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	3	4	5	4	2	1	3	1	2	4	5	3
4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	4	1	1	2	2	3	2	3	2	4	4	2	5	5	3	4	3
3	3	3	1	5	5	1	4	2	2	5	5	4	3	3	2	5	5	5	4	1	3	2	4	4	4	3
3	3	3	1	5	5	1	4	2	2	5	5	4	3	3	2	5	5	5	4	1	3	2	4	4	4	3
3	3	3	1	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	1	5	5	4	4	2	4	3	3	4	5	4
5	4	5	3	3	2	1	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	2	4
5	3	4	1	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	5	3	5	4
4	1	5	3	4	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	5	2	3	3	1	5	5	2	4	3	5
4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	4	1	5	5	3	3	4	5
5	3	3	1	5	2	1	3	3	3	4	1	3	3	3	2	1	1	5	5	2	4	5	4	3	4	4
4	3	2	2	3	5	3	3	2	2	4	5	3	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4
5	2	4	1	4	3	1	5	2	2	3	5	4	5	5	4	5	4	3	2	2	4	5	5	3	4	4
5	3	3	1	4	4	2	4	3	3	5	3	3	4	2	4	2	4	3	4	1	2	3	4	4	4	2
2	3	3	1	3	4	1	3	2	2	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	2	2	1	3	5	5	2
4	4	4	1	4	5	1	4	3	3	4	5	3	4	2	5	4	2	4	3	2	2	5	4	4	4	2
3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3
4	2	3	2	3	4	1	4	4	2	5	5	3	4	3	2	4	4	3	5	1	2	1	3	4	5	2
4	3	3	1	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3	2	5	4	3	2	4	2	4	2	5	4	4	4
5	2	5	1	4	4	3	3	3	2	3	4	5	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	5	3
4	2	3	4	3	3	1	2	3	3	5	5	2	5	2	1	5	2	3	4	1	4	5	4	3	5	4
3	1	2	4	5	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	1	4	4	4
4	2	4	1	5	4	2	4	4	5	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	1	3	1	2	4	5	3
4	2	5	1	4	4	2	3	4	4	5	5	3	3	1	3	4	3	5	4	2	3	2	5	5	5	3
2	2	3	1	4	3	2	4	2	3	5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	1	3	2	2	4	5	3
4	3	3	5	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	5	4	3	4	4	3	5	3	3	1	5	4	3
3	4	3	1	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	2	5	5	3	3	5	3	3	1	5	5	4	3
3	3	4	2	3	4	2	5	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3
4	2	4	1	5	3	3	3	3	3	4	3	2	5	3	4	3	3	3	3	2	5	3	5	4	4	5
3	3	4	1	5	4	3	5	4	4	1	4	3	2	1	3	4	3	4	1	1	3	1	2	4	5	3
115	80	104	49	118	109	59	107	88	87	119	111	86	108	74	90	118	95	106	101	52	103	83	99	115	128	103
0.084832	0.36429	0.006883	-0.3203	0.359046	0.65957	0.18613	0.154963	0.338578	0.106415	0.33013	0.739915	0.69013	0.399741	0.08771	0.348382	0.444179	0.473757	0.37777	-0.02266	0.097151	-0.44221	-0.40247	0.440983	0.301876	0.461291	-0.44221
0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
INVALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID
0.643678								0.667816		1.205747	1.872414	0.602299	0.805747		1.448276	0.822989	1.454023	0.94726				1.527586		0.478161		
0.764368	0.649678	0.671864	1.205747	0.822989	1.205747	0.722989	0.667816	0.667816	0.782759	1.205747	1.872414	0.602299	0.805747	0.74023	1.448276	0.822989	1.454023	0.94726	1.067816	0.478161	0.805747	2.185057	1.527586	0.41954	0.78161	0.805747

Lanjutan

50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73 total	
4	4	4	4	4	4	4	5	1	2	2	4	3	4	2	3	1	4	5	2	4	3	2	226	
4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	1	4	5	3	5	4	4	5	
4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4	2	4	1	3	2	2	3	2	3	4	
5	4	4	4	5	4	3	5	3	1	2	5	5	4	3	3	1	5	5	1	4	2	2	5	
5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	2	5	4	4	3	3	1	5	5	1	4	2	2	5	
5	5	5	4	5	5	5	5	2	1	2	3	5	4	3	3	1	5	5	3	3	3	3	5	
3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	5	5	5	4	5	3	3	2	1	4	2	2	3	
4	4	5	5	5	3	5	5	4	2	2	5	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	5	
5	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	1	5	3	4	2	2	5	1	2	3	
2	5	3	3	3	2	4	2	1	1	2	4	4	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	3	
3	2	3	3	4	5	5	3	2	2	1	4	2	5	3	3	1	5	2	5	3	3	3	4	
4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	2	5	4	5	3	2	2	3	5	3	3	2	3	4	
5	5	5	4	5	3	4	3	2	3	3	5	5	5	2	4	1	5	3	1	5	2	5	3	
4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	2	5	4	4	3	3	1	4	4	2	5	3	3	5	
5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	1	5	5	5	3	5	1	4	4	2	5	3	3	5	
5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	2	5	5	4	4	4	1	5	3	1	5	2	5	3	
4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	4	4	3	3	1	4	4	2	5	3	3	5	
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	1	5	3	1	5	2	5	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	
2	4	4	4	5	5	4	5	2	5	1	5	4	4	2	3	2	5	4	1	4	4	2	4	
2	4	5	4	4	2	4	1	3	4	3	4	4	5	3	3	1	5	4	3	3	3	4	5	
4	3	4	3	4	5	4	1	2	5	1	5	4	5	2	5	1	4	4	3	3	2	3	4	
3	4	3	4	4	4	5	1	2	3	1	4	3	4	2	3	4	3	3	1	2	3	2	5	
5	2	4	3	4	5	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	5	2	1	3	2	1	4	
4	3	4	3	4	4	4	1	2	4	2	4	3	4	4	4	1	5	4	2	4	2	2	4	
4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	1	5	4	2	3	2	3	5	
5	4	2	3	5	4	5	2	2	1	3	5	4	3	2	3	1	4	3	2	4	2	1	5	
3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	4	3	3	1	5	3	3	3	3	3	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	5	5	5	3	5	1	4	4	2	5	3	3	5	
5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	1	5	5	5	3	5	1	3	4	1	3	2	5	3	
5	4	4	3	5	3	5	1	5	2	2	5	4	5	4	4	1	5	1	4	5	1	4	4	
4	3	4	2	3	4	4	1	3	3	1	5	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	
2	4	4	4	5	5	4	5	2	5	1	5	4	4	2	3	2	5	4	1	4	4	2	5	
2	4	5	4	4	2	4	1	3	4	3	4	4	5	3	3	1	5	4	3	3	3	4	5	
4	3	4	3	4	5	4	1	2	5	1	5	4	5	2	5	1	4	4	3	3	2	3	4	
3	4	3	4	4	4	4	5	1	2	3	1	4	3	4	2	3	4	3	1	2	3	2	5	
5	2	4	3	4	5	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	5	2	1	3	2	1	4	
4	3	4	3	4	4	4	1	2	4	2	4	3	4	4	4	1	5	4	2	4	2	2	4	
4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	1	5	4	2	3	2	3	5	
5	4	2	3	5	4	5	2	2	1	3	5	4	3	2	3	1	4	3	2	4	2	1	5	
3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	5	2	4	1	5	3	3	3	3	4	4	
5	3	5	1	5	5	4	2	1	2	3	5	5	3	3	4	1	5	4	3	3	3	5	5	
115	111	119	99	124	118	124	97	78	89	65	135	118	127	85	106	49	124	109	63	111	75	91	123	
0.380292	0.343624	0.646768	0.398551	0.688431	0.212223	0.35008	0.252799	0.483794	0.339725	0.291654	0.385402	0.427925	0.361679	0.302825	0.057564	-0.3203	0.371318	0.659357	0.040296	-0.06242	0.25907	0.404413	0.377151	
0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	INVALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	
1.247126	0.975862	0.729989	0.837931	0.671264	0.96092	0.464368	0.957931	1.688506	0.465517	0.547126	0.465517	0.547126	0.46092				0.74023	1.205747			1.343678	0.92069	42.42069	
1.247126	0.975862	0.729989	0.837931	0.671264	0.96092	0.464368	2.329989	0.957931	1.688506	0.764368	0.465517	0.547126	0.46092	0.833333	0.74023	1.205747	0.74023	1.205747	0.989655	0.7	0.534483	1.343678	0.92069	67.10115

Lampiran 5. Hasil Uji Validasi Instrumen Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3
2	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	2	3	3	3	4	4	3	5	3	3
3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	43	5	4	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	3	3	1	5	5	1	2	3	5	4	3	3	2	4	3	3
5	4	4	4	4	3	3	1	5	2	1	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3
6	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	5	5	2	3
7	4	3	1	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	3
8	5	3	1	4	2	4	3	5	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4
9	3	4	2	3	1	3	2	3	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3
10	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4
11	5	5	3	5	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	5	5	3	4	2	3
12	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3
13	3	5	5	5	2	4	4	5	2	3	1	3	3	5	3	5	3	4	1	4
14	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	1	3	3	5	2	4	4	3	3	4
15	4	3	4	4	2	2	3	4	5	3	3	3	3	4	3	5	3	2	3	2
16	5	4	3	3	2	32	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	32
17	3	2	1	5	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4
18	4	3	2	3	3	3	4	5	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3
19	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	5	4	4	3	2	3
20	5	2	1	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4
21	3	4	3	3	2	5	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	1	5
22	3	4	3	4	2	5	4	2	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	5
23	4	3	4	4	2	5	3	5	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	5
24	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	5	4	3	4
25	4	3	4	1	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3
26	4	3	4	5	1	3	3	5	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3
27	3	2	2	5	1	4	4	4	3	2	3	3	4	2	1	3	5	3	3	4
28	4	3	3	4	2	3	4	4	1	2	3	3	3	4	2	4	5	4	3	3
29	4	3	2	5	2	5	2	3	2	5	3	4	3	2	3	4	5	3	3	5
30	4	4	4	3	2	4	2	5	3	2	5	1	3	3	1	2	5	3	1	4
n	118	105	95	111	73	136	99	131	94	86	122	97	101	100	82	115	115	104	79	136
rhitung	0.392864	0.348699	0.330232	-0.07616	0.634061	0.494163	0.538325	0.40312	0.410004	0.479802	0.66962	0.568173	0.348573	0.357662	0.438287	0.489428	0.13602	0.353297	0.655654	0.494163
r tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
ket	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID
VARIANS B1	0.409195	0.741379	1.454023		1.150575	27.49885	1.113793	0.585057	1.498851	1.085057	55.16782	0.805747	0.516092	1.126437	1.305747	0.626437		0.809195	1.136782	27.49885
VARIANS S1	0.409195	0.741379	1.454023	1.044828	1.150575	27.49885	1.113793	0.585057	1.498851	1.085057	55.16782	0.805747	0.516092	1.126437	1.305747	0.626437	0.764368	0.809195	1.136782	27.49885

Lanjutan

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40total		
2	5	2	2	3	5	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	135	
3	5	3	3	3	5	5	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	148	
5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	4	215	
3	4	1	5	4	4	1	3	4	2	2	4	2	4	3	4	5	2	5	1	129	
3	4	1	3	3	4	5	1	4	3	2	4	2	4	1	2	5	2	5	1	117	
2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	4	1	4	3	3	4	3	3	2	127	
5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	153	
2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	2	119	
2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	101	
5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	4	4	3	3	5	5	170	
2	5	1	3	3	5	1	2	5	3	2	3	2	5	2	3	3	3	2	1	125	
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	110	
1	4	1	1	5	4	2	2	4	1	2	2	2	4	2	4	4	2	3	1	121	
3	4	3	5	5	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	136	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	1	5	3	3	2	120	
3	3	1	4	5	3	2	2	3	3	2	4	2	5	2	3	4	2	4	1	193	
2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	107	
3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	120	
2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	5	3	3	4	2	3	1	115	
2	5	2	3	4	5	3	2	5	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	123	
1	5	1	2	3	5	3	2	5	1	3	4	3	4	2	2	5	2	3	1	121	
2	4	1	3	2	4	4	5	4	2	3	5	3	3	2	3	4	3	3	1	118	
3	4	2	5	4	4	3	2	4	3	3	5	3	4	2	4	4	2	3	2	136	
3	4	1	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	1	130	
2	4	2	3	4	4	1	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	2	115	
2	2	1	3	5	2	3	1	2	3	3	5	3	5	1	3	4	2	4	1	123	
3	3	1	2	3	3	2	1	3	5	2	3	2	4	1	3	3	2	5	1	113	
3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	124	
3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	124	
1	5	1	3	4	5	3	2	5	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	1	125	
78	110	61	92	107	110	80	73	110	87	80	113	80	119	73	89	114	73	104	61		
0.666378	0.401255	0.423692	0.410976	0.33365	0.401255	0.33674	0.634061	0.401255	0.335844	0.435573	0.355783	0.435573	0.3411	0.634061	0.260463	-0.25593	0.311674	0.428689	0.423692		
0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329		
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	35/40
1.075862	1.264368	1.274713	0.96092	1.012644	1.264368	1.609195	1.150575	1.264368	0.782759	0.643678	0.805747	0.643678	0.516092	1.150575				0.809195	1.274713	142.0333	
1.075862	1.264368	1.274713	0.96092	1.012644	1.264368	1.609195	1.150575	1.264368	0.782759	0.643678	0.805747	0.643678	0.516092	1.150575	0.516092	0.510345	0.322989	0.809195	1.274713	145.192	

Lampiran 6. Uji Reabilitas

Dihitung dengan menggunakan Rumus Alpha Cronbach.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i : Koefisien reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

A. *Self-control*

Hasil perhitungan r_i menggunakan rumus Alpha Cronbach

mendapatkan hasil 0,866 yang berarti instrument memiliki reabilitas yang tinggi yaitu dengan rentang 0,700 – 0,900 (Ruseffendi, 2005).

B. Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet

Hasil perhitungan r_i menggunakan rumus Alpha Cronbach

mendapatkan hasil 0,737 yang berarti instrument memiliki reabilitas yang tinggi yaitu dengan rentang 0,700 – 0,900 (Ruseffendi, 2005).

Lampiran 7. Perhitungan Deskriptif Nilai *Self-control*

1. Rentang Interval

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 178 - 107 \\ &= 71 \end{aligned}$$

2. Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log (n) \\ &= 1 + 3,3 \log 110 \\ &= 1 + 6,7 \\ &= 7,7 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{71}{8} = 8.8 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut (Fi)	Frekuensi Relatif (Fr)
1	107 – 115	106,5	115,5	4	3,6%
2	116 – 124	115,5	124,5	5	4,6%
3	125 – 133	124,5	133,5	11	10%
4	134 – 142	133,5	142,5	20	18,2%
5	143 – 151	142,5	151,5	20	18,2%
6	152 – 160	151,5	160,5	27	24,5%
7	161 – 169	160,5	169,5	17	15,5%
8	170 – 178	169,5	178,5	6	5,4%
Jumlah				110	100%

Lampiran 8. Perhitungan Deskriptif Nilai Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet

1. Rentang Interval

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 139 - 93 \\ &= 46 \end{aligned}$$

2. Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log (n) \\ &= 1 + 3,3 \log 110 \\ &= 1 + 6,7 \\ &= 7,7 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{46}{8} = 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut (Fi)	Frekuensi Relatif (Fr)
1	93 – 98	92,5	98,5	3	2,7%
2	99 – 104	98,5	104,5	2	1,8%
3	105 – 110	104,5	110,5	16	14,6%
4	111 – 116	110,5	116,5	26	23,7%
5	117 – 122	116,5	122,5	39	35,4%
6	123 – 128	122,5	128,5	10	9,1%
7	129 – 134	128,5	134,5	11	10%
8	135 – 140	134,5	140,5	3	2,7%
Jumlah				110	100%

Lampiran 9. Data Nilai dan Kriteria Tingkat *Self-control* dan Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Peserta Didik

Kode Sampel	<i>Self-control</i>		Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet	
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
S1	159	Sedang	108	Sedang
S2	156	Sedang	107	Sedang
S3	160	Sedang	120	Baik
S4	161	Sedang	126	Baik
S5	155	Sedang	113	Sedang
S6	162	Sedang	116	Baik
S7	145	Sedang	104	Sedang
S8	151	Sedang	120	Baik
S9	151	Sedang	103	Sedang
S10	158	Sedang	133	Baik
S11	166	Tinggi	113	Sedang
S12	137	Sedang	95	Sedang
S13	143	Sedang	118	Baik
S14	159	Sedang	117	Baik
S15	145	Sedang	116	Baik
S16	153	Sedang	106	Sedang
S17	131	Sedang	93	Sedang
S18	141	Sedang	109	Sedang
S19	163	Sedang	120	Baik
S20	160	Tinggi	119	Baik
S21	152	Sedang	123	Baik
S22	168	Tinggi	122	Baik
S23	157	Sedang	117	Baik
S24	151	Sedang	109	Sedang
S25	153	Sedang	119	Baik
S26	143	Sedang	116	Baik
S27	150	Sedang	112	Sedang
S28	152	Sedang	117	Baik
S29	171	Tinggi	117	Baik
S30	171	Tinggi	134	Baik
S31	152	Sedang	119	Baik
S32	169	Tinggi	115	Baik
S33	164	Tinggi	118	Baik
S34	157	Sedang	128	Baik
S35	152	Sedang	117	Baik

Kode Sampel	<i>Self-control</i>		Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet	
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
S36	164	Tinggi	118	Baik
S37	152	Sedang	118	Baik
S38	177	Tinggi	112	Sedang
S39	157	Sedang	127	Baik
S40	135	Sedang	122	Baik
S41	169	Tinggi	111	Sedang
S42	142	Sedang	110	Sedang
S43	112	Rendah	95	Sedang
S44	167	Tinggi	131	Baik
S45	134	Sedang	115	Baik
S46	149	Sedang	117	Baik
S47	155	Sedang	114	Baik
S48	157	Sedang	122	Baik
S49	164	Tinggi	119	Baik
S50	157	Sedang	122	Baik
S51	146	Sedang	117	Baik
S52	147	Sedang	115	Baik
S53	141	Sedang	118	Baik
S54	160	Sedang	120	Baik
S55	140	Sedang	115	Baik
S56	178	Tinggi	128	Baik
S57	161	Sedang	120	Baik
S58	162	Sedang	133	Baik
S59	163	Sedang	131	Baik
S60	162	Sedang	128	Baik
S61	156	Sedang	120	Baik
S62	166	Tinggi	137	Baik
S63	147	Sedang	115	Baik
S64	178	Tinggi	116	Baik
S65	157	Sedang	131	Baik
S66	143	Sedang	128	Baik
S67	168	Tinggi	139	Baik
S68	135	Sedang	120	Baik
S69	153	Sedang	117	Baik
S70	158	Sedang	121	Baik
S71	170	Tinggi	122	Baik
S72	132	Sedang	120	Baik
S73	111	Rendah	105	Sedang
S74	134	Sedang	116	Baik

Kode Sampel	<i>Self-control</i>		Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet	
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
S75	145	Sedang	119	Baik
S76	126	Rendah	112	Sedang
S77	140	Sedang	109	Sedang
S78	135	Sedang	115	Baik
S79	140	Sedang	117	Baik
S80	107	Rendah	116	Baik
S81	116	Rendah	125	Baik
S82	145	Sedang	124	Baik
S83	144	Sedang	108	Sedang
S84	126	Rendah	128	Baik
S85	117	Rendah	111	Sedang
S86	125	Rendah	113	Sedang
S87	154	Sedang	109	Sedang
S88	145	Sedang	109	Sedang
S89	135	Sedang	118	Baik
S90	133	Sedang	107	Sedang
S91	119	Rendah	119	Baik
S92	125	Rendah	108	Sedang
S93	134	Sedang	113	Sedang
S94	143	Sedang	112	Baik
S95	113	Rendah	117	Baik
S96	141	Sedang	121	Baik
S97	131	Sedang	109	Sedang
S98	142	Sedang	107	Sedang
S99	123	Rendah	117	Baik
S100	145	Sedang	106	Sedang
S101	135	Sedang	111	Sedang
S102	125	Rendah	112	Sedang
S103	123	Rendah	112	Sedang
S104	127	Rendah	117	Baik
S105	134	Sedang	131	Baik
S106	137	Sedang	130	Baik
S107	143	Sedang	131	Baik
S108	156	Sedang	135	Baik
S109	126	Rendah	130	Baik
S110	140	Sedang	132	Baik
Total	16169		12934	
Rata-rata	147		117,58	

Lampiran 10. A. Nilai Rata-Rata Domain *Self-control*

Kode Sampel	Domain				
	1	2	3	4	5
1	33	18	18	48	45
2	38	16	21	46	43
3	36	14	22	51	41
4	36	16	22	52	41
5	33	13	20	52	42
6	39	16	20	51	41
7	34	11	17	51	38
8	31	17	17	47	44
9	34	16	18	46	41
10	36	16	16	45	46
11	33	18	23	50	49
12	25	16	16	42	37
13	38	15	19	41	32
14	35	11	20	50	47
15	39	13	20	45	30
16	33	13	18	51	42
17	37	12	17	35	31
18	28	13	18	47	36
19	36	14	21	54	43
20	32	15	21	56	41
21	32	15	20	48	40
22	38	18	23	55	38
23	37	16	20	47	40
24	33	14	20	47	40
25	30	15	19	51	42
26	32	12	19	44	38
27	38	13	13	46	39
28	32	15	19	47	42
29	35	18	23	55	46
30	39	17	23	56	41
31	31	17	20	49	41
32	35	18	20	53	44
33	30	19	23	52	44
34	32	14	22	53	39
35	34	14	20	46	42
36	33	15	21	54	46

Kode Sampel	Domain				
	1	2	3	4	5
37	29	16	19	44	42
38	39	20	23	53	44
39	33	21	19	46	40
40	30	14	16	43	34
41	34	16	21	55	49
42	34	13	17	44	35
43	23	12	14	35	29
44	35	17	21	57	41
45	34	14	19	38	34
46	30	15	20	47	39
47	30	14	21	53	40
48	36	17	22	46	40
49	38	20	21	48	40
50	30	15	21	54	44
51	35	12	20	46	35
52	27	14	19	50	41
53	33	13	16	45	37
54	33	17	19	54	40
55	33	17	16	43	30
56	36	19	23	59	45
57	35	16	22	51	41
58	38	16	19	53	38
59	34	17	21	51	43
60	37	18	21	47	43
61	37	17	19	45	39
62	30	16	23	58	43
63	34	15	18	44	38
64	41	19	19	57	47
65	35	15	19	46	43
66	33	15	19	44	37
67	35	17	25	54	39
68	26	18	15	38	38
69	34	15	19	47	41
70	36	18	19	49	42
71	37	15	23	56	44
72	30	15	13	43	26
73	19	12	19	34	26
74	31	13	12	40	41

Kode Sampel	Domain				
	1	2	3	4	5
75	34	14	14	44	40
76	34	22	12	23	32
77	28	18	12	38	44
78	33	16	15	35	39
79	38	9	16	38	40
80	27	13	13	29	21
81	31	11	11	31	29
82	35	17	16	40	34
83	31	19	15	48	30
84	32	19	11	37	24
85	32	9	15	35	27
86	39	14	15	36	22
87	39	17	11	44	45
88	36	14	18	43	34
89	33	15	11	39	34
90	34	14	10	38	39
91	35	16	10	30	29
92	28	13	15	40	30
93	32	17	18	34	33
94	36	18	21	33	35
95	26	12	12	29	33
96	32	17	15	40	39
97	31	16	14	30	36
98	35	15	10	41	36
99	36	12	14	31	30
100	32	19	17	42	34
101	36	13	14	44	32
102	34	18	10	32	29
103	44	14	10	30	27
104	28	19	16	36	30
105	28	14	15	44	33
106	36	17	13	39	30
107	35	13	17	40	42
108	37	14	17	47	46
109	34	12	14	42	22
110	29	16	13	49	34
Total	3681	1692	1941	4931	4154
Rata-rata	33,46	15,38	17,64	44,82	37,76

Lampiran 10. B. Nilai Rata-rata Perilaku Penggunaan

Kode Sampel	Indikator				
	1	2	3	4	5
1	30	28	12	16	22
2	31	26	10	16	24
3	26	30	14	22	28
4	35	34	14	20	23
5	28	31	11	19	24
6	29	28	11	24	24
7	27	26	10	18	23
8	31	31	11	21	26
9	28	25	10	18	22
10	35	32	16	24	26
11	33	32	9	16	23
12	33	22	7	8	25
13	27	30	15	22	24
14	28	30	15	21	23
15	26	32	14	23	21
16	29	27	10	17	23
17	24	23	11	16	19
18	30	29	10	18	22
19	34	27	14	21	24
20	30	29	14	20	26
21	33	26	14	23	27
22	30	29	14	25	24
23	29	28	14	20	26
24	27	28	12	18	24
25	31	26	13	23	26
26	31	27	14	20	24
27	28	26	12	22	24
28	27	28	16	21	25
29	33	29	13	22	20
30	39	33	14	25	23
31	31	28	14	24	22
32	29	30	11	20	25
33	29	32	15	22	20
34	34	32	17	24	21
35	31	26	14	23	23
36	31	34	17	18	18

Kode Sampel	Indikator				
	1	2	3	4	5
37	30	32	14	18	24
38	30	28	14	16	24
39	32	33	14	20	28
40	33	32	13	20	24
41	31	24	12	20	24
42	26	29	14	17	24
43	28	19	9	21	18
44	31	35	15	24	26
45	29	24	13	23	26
46	29	30	13	21	24
47	29	28	14	18	25
48	32	32	13	20	25
49	31	28	14	24	22
50	33	27	15	18	29
51	31	30	13	22	21
52	30	30	13	20	22
53	29	31	13	21	24
54	31	30	12	22	25
55	31	32	12	16	24
56	29	35	16	18	30
57	28	32	14	21	25
58	34	33	15	23	28
59	32	35	16	20	28
60	32	31	16	22	27
61	31	30	13	21	25
62	34	34	13	27	29
63	30	30	12	20	23
64	28	32	12	21	23
65	29	31	16	27	28
66	32	39	12	19	26
67	40	33	15	21	30
68	30	32	15	20	23
69	35	28	13	18	23
70	30	31	16	17	27
71	28	34	15	20	25
72	31	35	12	14	28
73	28	24	13	17	23
74	35	25	12	16	28

Kode Sampel	Indikator				
	1	2	3	4	5
75	30	30	13	21	25
76	30	27	12	15	28
77	29	27	12	18	23
78	29	33	15	18	20
79	32	30	14	19	22
80	28	29	16	16	27
81	30	30	12	25	28
82	28	34	14	22	26
83	30	24	12	22	20
84	33	35	15	20	25
85	26	31	12	17	25
86	31	32	14	14	22
87	29	27	13	20	20
88	24	30	10	21	24
89	32	32	12	18	24
90	27	31	12	18	19
91	24	34	13	20	28
92	28	23	15	20	22
93	26	33	9	17	28
94	26	29	14	17	26
95	27	29	15	22	24
96	29	29	13	23	27
97	26	29	11	18	25
98	28	25	16	16	22
99	33	28	11	20	25
100	31	28	11	18	18
101	31	27	10	19	24
102	28	28	12	21	23
103	28	30	14	14	26
104	32	32	15	16	22
105	30	38	15	22	26
106	34	33	14	20	29
107	36	34	14	21	26
108	35	35	16	22	27
109	34	31	15	20	30
110	32	33	16	24	27
Total	3325	3282	1455	2187	2685
Rata-Rata	30,22	29,83	13,22	19,88	24,4

Lampiran 11. Uji Normalitas

a. Hipotesis Statistik

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika nilai signifikan (p) $>$ α (0,05)

Tolak H_0 jika nilai signifikan (p) $<$ α (0,05)

c. Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS 24.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112,2454545
	Std. Deviation	4,84650440
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,058
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai signifikansi (p) untuk *Self-control* dan Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet memiliki nilai signifikansi lebih besar dari α yaitu $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan maka terima H_0 yang berarti data berdistribusi normal.

Lampiran 12. Uji Homogenitas dengan Uji Bartlet

1. $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots \sigma_{68}^2$

H_1 : Salah satu variansi tidak sama

2. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika X^2 hitung $<$ X^2 tabel

Tolak H_0 jika X^2 hitung $>$ X^2 tabel

3. Hasil Perhitungan

No.	X	k	ni	Y	dk	Si	Si ²	Log Si ²	dk. Si ²	dk. Log Si ²	ni.Si ²
1	107	1	1	93							
2	111	2	1	95							
3	112	3	1	103							
4	113	4	1	95							
5	116	5	1	118							
6	117	6	1	107							
7	119	7	1	120							
8	123	8	2	109	1	0.707107	0.5	-0.30103	0.5	-0.30103	1
9	123			108							
10	125	9	3	113	2	6.806859	46.33333	1.665894	92.66667	3.33178709	139
11	125			103							
12	125			116							
13	126	10	3	120	2	5.033223	25.33333	1.403692	50.66667	2.80738468	76
14	126			126							
15	126			116							
16	127	11	1	133							
17	131	12	2	106	1	7.071068	50	1.69897	50	1.69897	100
18	131			116							
19	132	13	1	117							
20	133	14	1	123							
21	134	15		112							
22	134		4	109	3	6.658328	44.33333	1.64673	133	4.94019116	177.3333
23	134			122							
24	134			113							

No.	X	k	ni	Y	dk	Si	Si ²	Log Si ²	dk. Si ²	dk. Log Si ²	ni.Si ²
25	135	16	5	119	4	1.67332	2.8	0.447158	11.2	1.78863213	14
26	135			115							
27	135			119							
28	135			117							
29	135			117							
30	137	17	2	120	1	0.707107	0.5	-0.30103	0.5	-0.30103	1
31	137			119							
32	140	18	4	110	3	5.597619	31.33333	1.496007	94	4.4880198	125.3333
33	140			105							
34	140			117							
35	140			116							
36	141	19	3	118	2	5.033223	25.33333	1.403692	50.66667	2.80738468	76
37	141			122							
38	141			128							
39	142	20	2	118	1	0.707107	0.5	-0.30103	0.5	-0.30103	1
40	142			117							
41	143	21	5	115	4	5.272571	27.8	1.444045	111.2	5.77617918	139
42	143			127							
43	143			118							
44	143			117							
45	143			125							
46	144	22	1	115							
47	145	23	6	117	5	7.966597	63.46667	1.802546	317.3333	9.01272845	380.8
48	145			118							
49	145			134							
50	145			115							
51	145			114							
52	145			112							
53	146	24	1	111							
54	147	25	3	120	2	1.154701	1.333333	0.124939	2.666667	0.24987747	4
55	147			120							
56	147			122							
57	149	27	1	122							
58	151	28	3	116	2	6.658328	44.33333	1.64673	88.66667	3.29346077	133
59	151			117							
60	151			128							

No.	X	k	ni	Y	dk	Si	Si ²	Log Si ²	dk. Si ²	dk. Log Si ²	ni.Si ²
61	152	29	5	111	4	8.497058	72.2	1.858537	288.8	7.43414879	361
62	152			115							
63	152			128							
64	152			119							
65	152			131							
66	153	30	3	113	2	3.304038	10.91667	1.03809	21.83333	2.0761801	32.75
67	153			119							
68	153			115							
69	154	31	1	120							
70	155	32	2	112	1	5.656854	32	1.50515	32	1.50514998	64
71	155			120							
72	156	33	3	109	2	6.658328	44.33333	1.64673	88.66667	3.29346077	133
73	156			108							
74	156			120							
75	157	34	6	117	5	6.80441	46.3	1.665581	231.5	8.32790496	277.8
76	157			133							
77	157			119							
78	157			131							
79	157			128							
80	157			131							
81	158	35	2	122	1	3.535534	12.5	1.09691	12.5	1.09691001	25
82	158			117							
83	159	36	2	107	1	7.778175	60.5	1.781755	60.5	1.78175537	121
84	159			118							
85	160	37	3	112	2	8.326664	69.33333	1.840942	138.6667	3.68188416	208
86	160			124							
87	160			108							
88	161	38	2	113	1	0.707107	0.5	-0.30103	0.5	-0.30103	1
89	161			112							
90	162	39	3	137	2	11.31371	128	2.10721	256	4.21441994	384
91	162			121							
92	162			109							
93	163	40	2	117	1	5.656854	32	1.50515	32	1.50514998	64
94	163			109							
95	164	41	3	128	2	5.859465	34.33333	1.535716	68.66667	3.07143194	103
96	164			139							
97	164			130							

No.	X	k	ni	Y	dk	Si	Si ²	Log Si ²	dk. Si ²	dk. Log Si ²	ni.Si ²
98	166	42	2	111	1	0.707107	0.5	-0.30103	0.5	-0.30103	1
99	166			112							
100	167	43	1	121							
101	168	44	2	131	1	16.97056	288	2.459392	288	2.45939249	576
102	168			107							
103	169	45	2	122	1	9.192388	84.5	1.926857	84.5	1.92685671	169
104	169			109							
105	170	46	1	116							
106	171	47	2	130	1	16.97056	288	2.459392	288	2.45939249	576
107	171			106							
108	177	48	1	131							
109	178	49	2	132	1	2.12132	4.5	0.653213	4.5	0.65321251	9
110	178			135							
SUM	16169	1199	110	12938	62	181.1073	1572.317	38.35588	2900.7	84.1767156	4473.017
S ²				78.60							
B				79.60							
X ² Hitung				56.44							
X ² Tabel				58.12							

4. Kesimpulan

Hasil perhitungan menunjukkan jika X^2 hitung $<$ X^2 tabel yaitu X^2 hitung sebesar $56,44 < 58,12$ pada $\alpha = 0,05$ maka variansi kelompok X dan Y adalah homogen.

Lampiran 13. Uji Model Regresi

1. Uji Signifikansi Model Regresi

a. Hipotesis Statistik

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika nilai signifikan (p) $>$ α (0,05)

Tolak H_0 jika nilai signifikan (p) $<$ α (0,05)

c. Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS 24.0

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2560,258	1	2560,258	16,951	,000 ^b
	Residual	16312,115	108	151,038		
	Total	18872,373	109			

a. Dependent Variable: Perilaku_Penggunaan_Media_Belajar_Biologi_Berbasis_Internet

b. Predictors: (Constant), Self_Control

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	148,153	8,800		16,836	,000
	Self_Control	,177	,043	,368	4,117	,000

a. Dependent Variable: Perilaku_Penggunaan_Media_Belajar_Biologi_Berbasis_Internet

d. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa nilai signifikansi data (p) $<$ α (0,05) yaitu 0,000 maka tolak H_0 yang berarti model regresi signifikan. Model persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 148,153 + 0,368 X$ adalah signifikan.

2. Uji Linearitas Model Regresi

a. Hipotesis Statistik

H_0 : Bentuk hubungan linier

H_1 : Bentuk hubungan tidak linier

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika nilai signifikan (p) $> \alpha$ (0,05)

Tolak H_0 jika nilai signifikan (p) $< \alpha$ (0,05)

c. Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS 24.0

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penjaku_Penggunaan_Media_Belajar_Biologi_Berbasis_Internet * Self_Control	Between Groups (Combined)	9101,906	67	135,849	,584	,976
	Linearity	2560,258	1	2560,258	11,006	,002
	Deviation from Linearity	6541,648	66	99,116	,426	,999
	Within Groups	9770,467	42	232,630		
	Total	18872,373	109			

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi (p) (0,999) $> \alpha$ (0,05) sehingga bentuk hubungan data linier.

Lampiran 14. Uji Koefisien Korelasi

a. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika nilai signifikan (p) $> \alpha$ (0,05)

Tolak H_0 jika nilai signifikan (p) $< \alpha$ (0,05)

c. Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS 24.0

Correlations

		Self_Control	Perilaku_Penggunaan_Media_Belajar_Biologi_Berbasis_Internet
Self_Control	Pearson Correlation	1	,368**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	110	110
Perilaku_Penggunaan_Media_Belajar_Biologi_Berbasis_Internet	Pearson Correlation	,368**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	110	110

** . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi (p) lebih kecil daripada α yaitu $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti tolak H_0 maka terdapat hubungan positif antara *Self-control* dengan Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet yang signifikan.

Lampiran 15. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,368 ^a	,1354	,128	12,290

a. Predictors: (Constant), Self_Control

b. Dependent Variable:

Perilaku_Penggunaan_Media_Belajar_Biologi_Berbasis_Internet

a. Kesimpulan

$$\begin{aligned}
 \text{Kontribusi variabel X terhadap variabel Y} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= 0,1354 \times 100\% \\
 &= 13,54 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan kekuatan hubungan antara variabel X dan Y sebesar 0,368 yang termasuk dalam kriteria rendah dan hasil koefisien determinasi sebesar 0,1354. Hal ini dapat diartikan *Self-control* berkontribusi sebesar 13,54% terhadap Perilaku Penggunaan Media Belajar Berbasis Internet bagi Peserta Didik SMA, sedangkan 86,46 % berhubungan dengan faktor lain.



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : dekanfmipa@unj.ac.id

No : 627/6.FMIPA/DT/2017
Hal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

10 Mei 2017

Kepada Yth. **Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 91 Jakarta**
Jl. Lembah Lontar, Rt.12 Rw.04, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada **Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 91 Jakarta**, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Rahma Amalia	3415136418	Hubungan antara Self Control dengan Perilaku Penggunaan Media Belajar Berbasis Internet bagi Peserta Didik.

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun observasi penelitian tersebut akan dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muktiningsih, M.Si.
NIP. 196405111989032001

Tembusan:

1. Dekan
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 91 JAKARTA
Jl. Lembah Lontar Pondok Kelapa Jakarta Timur. Telp. 8640063, Fax. 86904533
Website: <http://www.sman91jakarta.sch.id> / Email: info@sman91jakarta.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 328/ -1.851.622/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMA Negeri 91 Jakarta menerangkan bahwa :

N a m a : **Rahma Amalia**
Nomor Registrasi : 3415136418
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Strata : S1
Universitas : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Nama tersebut di atas benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 91 Jakarta pada tanggal, 8 – 15 Mei 2017 . Dengan Judul :“ **Hubungan antara Self Control dengan Perilaku Penggunaan Media Belajar Berbasis Internet bagi Peserta Didik**”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta , 5 Juni 2017
Kepala SMA N 91 Jakarta

DRS. SADANG HERMAWAN
NIPK 195811121991031001/164344



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNJ:

Nama : Rahma Amalia

NIM : 3415136418

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan jika skripsi yang saya buat dengan judul "Hubungan Antara Self Control dengan Perilaku Penggunaan Media Belajar Biologi Berbasis Internet pada Peserta Didik" adalah:

1. Ditulis dan diselesaikan oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari SMAN91 Jakarta pada bulan Mei 2017.
2. Bukan duplikasi skripsi milik orang lain dan terjemahan karya tulis milik orang lain.

Jakarta, Agustus 2017
Pembuat Pernyataan



Rahma Amalia
NIM. 3415136418

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RAHMA AMALIA. Lahir di Jakarta pada 25 Agustus 1994. Merupakan anak pertama dari pasangan bapak Muhammad Idrus dan ibu Kaminem Darmowiyono. Penulis lulus dari SDN Sukamaju 3 Depok (2006), dari SMPN 3 Depok (2009), dan dari SMAN 36 Jakarta (2012). Penulis diterima di Program Studi Pendidikan Biologi UNJ pada Juli 2013. Penulis aktif sebagai anggota (2015-sekarang) dan bendahara (2016-2017) dari Kelompok Pengamat Burung *Nycticorax* UNJ. Penulis juga pernah menjadi asisten praktikum untuk mata kuliah Struktur dan Perkembangan Hewan (2015), Zoologi Vertebrata (2016), Zoologi Avertebrata (2017) dan Fisiologi Tumbuhan (2017). Penulis pernah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Sindanglaya, Cinangka, Serang Banten. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan dengan Judul *Persebaran Leptobrachium haseltii terhadap Graduen Longitudinal di Kawasan Cagar Alam Pangandaran*. Penulis juga termasuk salah satu peneliti dalam jurnal berjudul *Temporal and Spectral Variation in Advertisement Call of Males *Microhyla achatina* (Tschudi, 1838) are Sufficient for Individual Discrimination*.